



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



<b>NOMOR SKRIPSI</b>
<b>7239/KOM-D/SD-S1/2025</b>

## **KOMUNIKASI KESEHATAN PADA AKUN INSTAGRAM @DR.BOBBYJANTUNG SEBAGAI EDUKASI KESEHATAN JANTUNG**



### **SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

**Oleh:**

**NADIA SAQINA AMELIA**  
**NIM. 12140323220**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2025**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

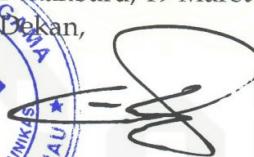
Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Pengaji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nadia Saqina Amelia  
NIM : 12140323220  
Judul : Komunikasi Kesehatan Pada Akun Instagram @dr.bobbyjantung  
Sebagai Edukasi Kesehatan Jantung

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 11 Maret 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Maret 2025  
Dekan,  
  
Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Pengaji

Ketua/ Pengaji I,

Dr. Elfiandri, S.Ag., M.Si  
NIP. 19700312 199703 1 006

Sekretaris/ Pengaji II,

Julis Sumantri, S.I.Kom., M.I.Kom  
NIK. 130 417 019

Pengaji III,

Umar Abdur Rahim SM, S.Sos.I., M.A  
NIP. 19850528 202321 1 013

Pengaji IV,

Suardi, S.Sos., M.I.Kom  
NIP. 19780912 201411 1 003



UIN SUSKA RIAU

© **Ha**cipita milik UIN Suska Riau  
@DR.BOBBYJANTUNG SEBAGAI EDUKASI KESEHATAN JANTUNG

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **KOMUNIKASI KESEHATAN PADA AKUN INSTAGRAM @DR.BOBBYJANTUNG SEBAGAI EDUKASI KESEHATAN JANTUNG**

Disusun oleh :

**Nadia Saqina Amelia**  
NIM. 12140323220

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 24 Februari 2025

Mengetahui,  
Pembimbing,

**Rusyda Fauzana, S.S., M.Si**  
NIP. 19840504 201903 2 011

Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

**Dr. Muhammad Badri, M.Si**  
NIP. 19810313 201101 1 004



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 24 Februari 2025

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Tempat.

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : Nadia Saqina Amelia  
NIM : 12140323220  
Judul Skripsi : Komunikasi Kesehatan Pada Akun Instagram  
@dr.bobbyjantung Sebagai Edukasi Kesehatan Jantung

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk Ujian Munaqasyah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.*

Mengetahui,  
Pembimbing,

**Rusyda Fauzana, S.S., M.Si**  
NIP. 19840504 201903 2 011

Mengetahui  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

**Dr. Muhammad Badri, M.Si**  
NIP. 19810313 201101 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**كلية الدعوة و الاتصال**

**FACTORY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. [www.uin-suska.ac.id](http://www.uin-suska.ac.id), E-mail: [iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id](mailto:iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id)

**LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadia Saqina Amelia  
Nim : 12140323220  
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjungpinang, 02 Mei 2003  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Komunikasi Kesehatan Pada Akun Instagram @dr.bobbyjantung  
Sebagai Edukasi Kesehatan Jantung

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *bodynote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 11 Maret 2025  
Yang membuat pernyataan,



Nadia Saqina Amelia  
NIM. 12140323220

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Nama** : Nadia Saqina Amelia  
**Program Studi** : Ilmu Komunikasi  
**Judul** : Komunikasi Kesehatan Pada Akun Instagram @dr.bobbyjantung Sebagai Edukasi Kesehatan Jantung

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana komunikasi kesehatan yang dilakukan melalui akun Instagram @dr.bobbyjantung dalam memberikan edukasi mengenai kesehatan jantung. Media sosial, khususnya Instagram, telah menjadi sarana yang dapat menyebarkan informasi kesehatan karena mampu menghadirkan konten yang interaktif dan mudah diakses oleh masyarakat luas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode netnografi dan wawancara untuk memahami cara komunikasi yang digunakan serta respons audiens terhadap informasi yang disampaikan. Analisisnya didasarkan pada Teori Disonansi Kognitif, yang melihat bagaimana individu merespons ketidaksesuaian antara informasi baru dengan keyakinan atau kebiasaan mereka sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun @dr.bobbyjantung berperan dalam meningkatkan kesadaran audiens mengenai kesehatan jantung melalui konten berbasis edukasi. Namun, tidak semua audiens merespons informasi dengan cara yang sama. Beberapa audiens mengalami disonansi kognitif, yang mendorong mereka untuk mengubah sikap atau perilaku guna mengurangi ketidaksesuaian yang dirasakan. Sementara itu, sebagian lainnya merasionalisasi informasi yang diterima untuk tetap mempertahankan kebiasaan lama. Dengan demikian, komunikasi kesehatan melalui media sosial dapat menjadi strategi yang dalam penyebarluasan edukasi kesehatan, tetapi memerlukan pendekatan yang lebih interaktif dan persuasif agar pesan yang disampaikan dapat diterima serta diimplementasikan oleh audiens.

**Kata Kunci:** Komunikasi Kesehatan, Instagram, Edukasi Kesehatan Jantung, Disonansi Kognitif, Netnografi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Name** : Nadia Saqina Amelia  
**Study Program** : Communication Science  
**Title** : *Health Communication on the Instagram Account @dr.bobbyjantung as Heart Health Education*

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze how health communication is conducted through the Instagram account @dr.bobbyjantung in providing education about heart health. Social media, particularly Instagram, has become a platform for disseminating health information as it offers interactive and easily accessible content to the public. This research employs a qualitative approach using netnography and interviews to understand the communication strategies used and audience responses to the conveyed information. The analysis is based on the Cognitive Dissonance Theory, which examines how individuals respond to inconsistencies between new information and their prior beliefs or habits. The findings indicate that the @dr.bobbyjantung account plays a role in raising audience awareness about heart health through educational content. However, not all audiences respond to the information in the same way. Some experience cognitive dissonance, which drives them to change their attitudes or behaviors to reduce the perceived inconsistency. Meanwhile, others rationalize the information to maintain their existing habits. Thus, health communication through social media can be an effective strategy for disseminating health education. However, it requires a more interactive and persuasive approach to ensure that the messages are accepted and implemented by the audience..*

**Keywords:** *Health Communication, Instagram, Heart Health Education, Cognitive Dissonance, Netnography.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum. ....

Alhamdulillahi Robbil'aalaamiin. Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang mana atas rahmat dan karunia-Nya telah memberikan Kesehatan serta kemudahan jalan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan tugas akhir perkuliahan ini. Sholawat dan salam tak lupa akan selalu dihadiahkan kepada junjungan serta baginda besar umat Muslim, Nabi Muhammad SAW yang mana telah membawa peradaban manusia dari zaman kegelapan hingga sampai ke zaman terang benderang yang diridhoi Allah SWT. Alhamdulillah pada akhirnya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi atau tugas akhir ini dengan judul "Komunikasi Kesehatan Pada Akun Instagram @dr.bobbyjantung Sebagai Edukasi Kesehatan Jantung". Skripsi atau tugas akhir ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh banyak dukungan, bantuan, bimbingan, serta doa-doa baik dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis sampaikan banyak-banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan masukan, kritik bahkan doa-doa baik kepada peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak sendiri. Setiap langkah yang diambil, setiap tantangan yang dihadapi, semua terasa lebih ringan berkat doa, dukungan, dan cinta yang tiada henti dari para sosok luar biasa dalam hidup penulis, yaitu Ayah yang paling saya cintai, Bapak **Mahyuddin Syahputra Batubara, ST** dan Bunda terhebat saya, Ibu **Titin Agustini** serta dua sosok luar biasa lainnya yang telah menjadi bagian penting dalam hidup saya, Ibu **Finike Sulistiowati, SE** dan Bapak **Murgono, ST**. Tak lupa, rasa terima kasih yang mendalam juga penulis sampaikan kepada saudara laki-laki saya, **Bripda Rizky Fitriansyah Batubara**, yang selalu hadir dengan doa dan dukungan.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang dengan tulus memberikan do'a, saran serta kritik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, oleh karena itu saya selaku penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., Wakil Rektor I Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd. MA. Ph.D, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan 1. Bapak Firdaus El Hadi, S.Sos., M.Soc., SC., selaku Wakil Dekan II. dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag., selaku Wakil Dekan III.
3. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si dan Bapak Artis, M.Ag., M.I.Kom selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Umar Abdur Rahim SM, S.Sos.I, MA selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
5. Ibu Rusyda Fauzana, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan saran, kritik dan arahan serta bersedia menerangkan waktu selama proses penyelesaian skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
6. Penguji Seminar Proposal dan Ujian Munaqasah yang telah meluangkan waktunya untuk melaksanakan ujian.
7. Seluruh Dosen dan Pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi yang mana telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis melalui perkuliahan. Dan juga terimakasih kepada seluruh staff dan karyawan yang telah bekerja keras dalam melayani kebutuhan dosen, mahasiswa dan pihak yang terkait.
8. Kepada Staff Jurusan Ilmu Komunikasi dan Staff Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu dalam kepengurusan administrasi.
9. Bapak Dr. Bobby Arfhan Anwar SpJP(K) yang telah memberikan izin untuk peneliti melakukan penelitian serta kesediaannya meluangkan waktu untuk penelitian ini.
10. Kepada Teman-teman Kuliah Kerja Nyata Sungai Simpang Dua 2024 dan Keluarga Besar Ilmu Komunikasi 2021 selaku teman seperjuangan.
11. Kepada teman-teman kelas Pureagenerations (Public Relations A) atas dukungan dan keberamaannya pada masa perkuliahan ini.
12. Kakak Dafina Arsyia Alifia, S.Ak yang telah menemani saya selama di perantauan, serta Mas Daffa Dilantara ST atas dukungan dan semangat yang diberikan
13. Kepada saudari Diva Nabila Putri, Elsya Trinanda, Muthia Zavira, dan Firya Nabila selaku teman terbaik yang selalu ada sejak awal perkuliahan, menemani dalam setiap langkah, dan bersama melewati berbagai proses hingga titik ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Kepada ketiga sahabat saya, Ghina Al-Khairina Umilia, Ananda Nurfani Maharani, dan Dinda Dhia Maulida, yang telah menjadi teman setia sejak sekolah, menemani saya di setiap proses perkuliahan, memberikan dukungan, doa, dan semangat yang tak pernah putus, baik dalam suka maupun duka.
15. Kepada diri sendiri yang telah bertahan sejauh ini, melewati setiap rasa sakit dan kebahagiaan. Setiap air mata dan tawa menjadi bukti keteguhan hati yang tak mudah rapuh. Saya bangga pada setiap langkah yang diambil, setiap rintangan yang dilalui, dan setiap mimpi yang terus diperjuangkan.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan pada penulisan Skripsi ini. Penulis mengharapkan adanya kritik maupun saran yang bersifat membangun yang bertujuan untuk menyempurnakan isi dari Skripsi ini serta bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan pada umumnya dan bagi penulis untuk mengamalkan ilmu pengetahuan di tengah-tengah masyarakat.

*Wāassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pekanbaru, 14 Februari 2025  
Penulis

**NADIA SAQINA AMELIA**  
**NIM. 12140323220**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>iix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	7
1.2.1 Komunikasi Kesehatan .....	7
1.2.2 Instagram .....	7
1.2.3 Edukasi .....	7
1.2.4 Kesehatan Jantung .....	7
1.3 Rumusan Masalah .....	8
1.4 Tujuan Penelitian .....	8
1.5 Manfaat Penelitian .....	8
1.5.1 Manfaat akademis .....	8
1.5.2 Manfaat umum .....	8
1.5.3 Manfaat ilmiah .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Kajian Terdahulu .....	9
2.2 Landasan Teori .....	20
2.2.1 <i>Cognitive Dissonance Theory (DCT)</i> .....	20
2.2.2 Studi Netnografi .....	22
2.2.3 Komunikasi Kesehatan .....	25
2.2.4 Instagram .....	30
2.3 Kerangka Pemikiran .....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
3.1 Desain Penelitian .....	34
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
3.3 Sumber Data Penelitian .....	35
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	36
3.5 Validitas Data .....	38



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>41</b>
4.1 Gambaran Umum Akun Instagram @dr.bobbyjantung .....	41
4.2 Profil Dokter Bobby Jantung.....	41
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
5.1 Hasil Penelitian.....	45
5.1.1 Hasil Observasi Konten Menggunakan Metode Netnografi Pada Akun Instagram @dr.bobbyjantung ...	45
5.1.2 Hasil Wawancara dengan Pemilik Akun @dr.bobbyjantung .....	57
5.2 Pembahasan .....	61
5.2.1 Kognisi Awal Audiens terhadap Kesehatan Jantung.....	61
5.2.2. Strategi Reduksi Disonansi oleh Audiens dan Pemilik Akun .....	62
5.2.3 Peran Instagram sebagai Media Edukasi Kesehatan Jantung.....	66
5.2.4 Implikasi Komunikasi Kesehatan Akun Instagram @dr.bobbyjantung .....	67
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
6.1 Kesimpulan.....	69
6.2 Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN I .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN II.....</b>	<b>80</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Profil Akun @dr.bobbyjantung .....	6
Gambar 2.1 Sumber: Olahan Penelitian.....	33
Gambar 4.1 Dr Bobby Jantung .....	43
Gambar 4.2 Profil Akun @dr.bobbyjantung .....	41
Gambar 4.3 Profil Akun @dr.bobbyjantung .....	42
Gambar 5.1 Konten Reels Instagram @dr.bobbyjantung .....	46
Gambar 5.2 QR Konten Reels Instagram @dr.bobbyjantung.....	46
Gambar 5.3 Komentar Audiens Konten @dr.bobbyjantung .....	47
Gambar 5.4 Konten Reels Instagram @dr.bobbyjantung .....	48
Gambar 5.5 QR Konten Reels Instagram @dr.bobbyjantung.....	48
Gambar 5.6 Komentar Audiens Konten @dr.bobbyjantung .....	49
Gambar 5.7 Konten Reels Instagram @dr.bobbyjantung .....	50
Gambar 5.8 QR Konten Reels Instagram @dr.bobbyjantung.....	50
Gambar 5.9 Konten Reels @dr.bobbyjantung .....	51
Gambar 5.10 Kode QR Konten.....	51
Gambar 5.11 Komentar Audiens @dr.bobbyjantung .....	52
Gambar 5.12 Komentar Audiens @dr.bobbyjantung .....	52
Gambar 5.13 Komentar Audiens @dr.bobbyjantung .....	53
Gambar 5.14 Kode QR Konten .....	53
Gambar 5.15 Komentar Audiens @dr.bobbyjantung .....	54
Gambar 5.16 Kode QR Konten .....	54

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN I .....	79
LAMPIRAN II .....	80

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Dalam beberapa dekade terakhir, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah secara signifikan cara penyampaian dan penerimaan informasi dalam berbagai bidang, tidak terkecuali dalam bidang kesehatan. Sebelumnya, komunikasi kesehatan sebagian besar dilakukan melalui saluran media tradisional seperti televisi, radio, poster, brosur, dan buku yang disebarluaskan di fasilitas kesehatan atau lembaga pemerintah. Media ini memiliki keterbatasan dalam hal jangkauan dan interaktivitas, serta waktu yang lebih lama untuk proses penyebarluasan informasi kepada audiens yang lebih luas. Meskipun efektif, media tradisional sering kali tidak dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan kebutuhan dan karakteristik audiens.

Namun, dengan adanya revolusi digital, terutama munculnya internet dan media sosial, cara komunikasi kesehatan kini semakin terbuka, lebih cepat, dan lebih dinamis. Platform digital, seperti website, aplikasi kesehatan, dan media sosial, menawarkan cara baru yang lebih cepat dan efisien untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat secara langsung dan dalam waktu nyata. Keunggulan utama dari penggunaan media digital adalah kemampuannya untuk menjangkau audiens yang lebih luas, termasuk mereka yang berada di daerah terpencil atau memiliki keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan konvensional (Paulussen & Harder, 2014).

Komunikasi kesehatan adalah bagian dari komunikasi antarmanusia yang berfokus pada cara individu dalam suatu kelompok atau masyarakat menghadapi berbagai isu terkait kesehatan serta menjaga kesejahteraan mereka (Northouse dalam Notoatmodjo, 2005). Inti dari komunikasi kesehatan terletak pada terjadinya interaksi yang secara khusus membahas isu-isu kesehatan serta faktor-faktor yang memengaruhi interaksi tersebut. Interaksi yang melibatkan tenaga kesehatan, hubungan antara tenaga kesehatan dan pasien, serta hubungan pasien dengan keluarga pasien menjadi aspek utama dalam komunikasi kesehatan (Laturrakhmi et al., 2020). Komunikasi kesehatan juga merupakan suatu disiplin ilmu yang berkaitan dengan penyebarluasan informasi yang berkaitan dengan kesehatan kepada masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku yang dapat mendukung tercapainya tujuan kesehatan individu maupun masyarakat. Dalam konteks ini, komunikasi kesehatan berperan penting dalam mempengaruhi pola pikir dan pola perilaku masyarakat terhadap isu-isu kesehatan yang relevan, seperti pencegahan penyakit, gaya hidup sehat, serta pengelolaan kondisi medis tertentu. Melalui komunikasi yang efektif, masyarakat diharapkan dapat memahami lebih baik tentang isu kesehatan yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka hadapi dan bertindak berdasarkan informasi yang akurat dan berbasis bukti (Maretha, 2012).

Menurut Healthy People 2010 dalam Liliweri (2009), komunikasi kesehatan diartikan sebagai seni dalam menyampaikan informasi, memengaruhi, dan memotivasi individu, institusi, atau kelompok masyarakat mengenai isu-isu penting di bidang kesehatan guna meningkatkan kualitas hidup serta kesehatan individu. Sementara itu, Cline, R. dalam Liliweri (2009) menjelaskan bahwa komunikasi kesehatan merupakan suatu bidang yang mencakup teori, penelitian, dan praktik, dengan fokus pada pemahaman tentang saling ketergantungan antarindividu dalam proses komunikasi.

Ratzan dalam Liliweri (2009) mendefinisikan komunikasi kesehatan sebagai proses interaktif yang berbasis kemitraan antara para partisipan melalui dialog dua arah. Dalam proses ini, terjadi pertukaran ide dan gagasan, kesepakatan terkait pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kesehatan, serta penerapan metode atau teknik yang memungkinkan pengirim dan penerima informasi untuk memperoleh pemahaman yang seimbang mengenai kesehatan (Hendariningrum, 2018).

Seiring dengan semakin tingginya adopsi media sosial dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi kesehatan kini semakin berfokus pada penggunaan platform ini sebagai saluran untuk mengedukasi masyarakat dan membangun kesadaran akan masalah kesehatan. Dengan jumlah pengguna yang terus berkembang, media sosial memungkinkan pesan kesehatan untuk tersebar lebih cepat dan dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan metode komunikasi tradisional. Misalnya, kampanye kesehatan global yang mengedepankan pentingnya vaksinasi, pencegahan penyakit jantung, atau pola makan sehat dapat lebih mudah menjangkau berbagai lapisan masyarakat dengan kecepatan yang belum pernah ada sebelumnya (Moorhead et al., 2013).

Perkembangan dan pertumbuhan penggunaan media sosial di era digital memiliki peran penting dalam aktivitas komunikasi. Media sosial memiliki sejumlah kelebihan, seperti kemampuan menembus batas waktu, wilayah, dan ruang, memperluas akses memperoleh informasi global, dan memiliki kecepatan perkembangan dan penyebaran (Hamm et al., 2014). Hal ini membuat media sosial sangat populer dan digunakan oleh setiap individu, organisasi, dan institusi untuk berkomunikasi dengan khalayak luas. Perkembangan media sosial dipicu oleh beberapa faktor, antara lain meningkatnya aksesibilitas internet, perkembangan teknologi ponsel pintar, dan kebutuhan manusia untuk terhubung satu sama lain secara lebih instan dan personal. Akses internet yang semakin luas dan terjangkau memungkinkan lebih banyak orang untuk bergabung dalam ekosistem media sosial, sementara

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ponsel pintar memudahkan akses kapan saja dan di mana saja. Dengan demikian, media sosial telah menjadi sarana komunikasi yang sangat efektif dan cepat, memungkinkan interaksi antar individu dan organisasi secara global (Quesenberry, 2019).

Dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan media sosial telah meningkat secara signifikan, dengan lebih dari 50% pertumbuhan pengguna internet di Indonesia pada tahun 2016. Dengan demikian, media sosial telah menjadi salah satu kebutuhan utama orang-orang di Indonesia, khususnya untuk membangun personal branding. Hal ini membuat penting bagi individu untuk memahami strategi personal branding yang tepat untuk mendapat branding yang baik (Yu, 2019). Dilansir dari Alibaba.com Instagram telah mengalami perkembangan pesat sejak pertama kali diluncurkan pada tahun 2010. Awalnya dirancang sebagai platform sederhana untuk berbagi foto, Instagram kini telah bertransformasi menjadi salah satu media sosial terkemuka di dunia dengan lebih dari 1,44 miliar pengguna aktif secara global pada tahun 2024. Platform ini tidak hanya mempertahankan popularitasnya sebagai alat berbagi visual, tetapi juga terus berinovasi dengan berbagai fitur yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dan menyampaikan pesan dengan cara yang lebih kreatif dan interaktif (Udqfh et al., 2018).

Instagram merupakan salah satu platform media sosial yang populer, memungkinkan individu maupun profesional untuk mempublikasikan konten visual yang menarik sekaligus informatif. Dengan lebih dari satu miliar pengguna aktif setiap bulannya, Instagram menawarkan beragam fitur, seperti foto, video pendek (*Reels*), siaran langsung (*Live*), dan cerita (*Stories*), yang memungkinkan individu maupun profesional untuk menyampaikan pesan secara kreatif dan interaktif (Goldberg & Beemyn, 2021). Keunggulan Instagram terletak pada kemampuannya menggabungkan estetika visual dengan kemudahan akses, menjadikannya platform yang sangat efektif untuk menjangkau audiens yang luas dan terlibat. Hal ini membuat Instagram menjadi alat yang tak tergantikan, baik untuk kebutuhan sosial, komersial, maupun dalam membangun personal branding yang kuat di era digital.

Lebih dari sekadar media promosi, Instagram memungkinkan dokter untuk menjalankan strategi komunikasi kesehatan yang efektif dengan cara membangun narasi yang konsisten tentang nilai-nilai, dedikasi, dan pendekatan medis mereka. Melalui platform ini, dokter dapat mengedukasi audiens dengan menyampaikan informasi medis yang penting secara menarik dan mudah dipahami. Salah satu strategi komunikasi yang sering dilakukan adalah melalui interaksi aktif dengan pengikut, seperti menjawab pertanyaan di kolom komentar atau menggunakan fitur tanya jawab di Stories. Dengan cara ini, dokter dapat menunjukkan sisi humanis mereka, memperlihatkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perhatian dan keterbukaan dalam membantu masyarakat memahami isu kesehatan yang kompleks (Muralidhara & Paul, 2018).

Strategi komunikasi kesehatan ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan informasi, tetapi juga untuk membangun hubungan yang lebih dekat dengan audiens. Dengan membagikan konten edukatif, seperti tips kesehatan, infografis tentang penyakit, atau video penjelasan mengenai prosedur medis, dokter mampu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kesehatan dan memotivasi mereka untuk melakukan tindakan pencegahan yang lebih baik. Interaksi langsung di kolom komentar dan fitur lainnya memperkuat kepercayaan publik terhadap kredibilitas dokter, serta memberikan dampak positif dalam menarik perhatian pasien potensial. Pada akhirnya, pendekatan komunikasi kesehatan ini membantu memperkuat reputasi dokter sebagai praktisi medis yang tidak hanya kompeten, tetapi juga peduli terhadap edukasi dan pelayanan kesehatan bagi masyarakat luas (Nugroho, 2022).

Dalam komunikasi kesehatan, peran tenaga medis, terutama dokter spesialis jantung, sangat krusial dalam menyampaikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya kepada masyarakat. Sebagai garda terdepan dalam edukasi kesehatan jantung, dokter tidak hanya bertugas menangani pasien, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kesadaran akan faktor risiko penyakit kardiovaskular, termasuk bahaya merokok terhadap kesehatan jantung (Wagiu et al., 2016). Salah satu aspek penting dalam edukasi kesehatan jantung adalah bahaya merokok terhadap kesehatan kardiovaskular. Rokok telah terbukti menjadi salah satu faktor risiko utama penyakit jantung dan pembuluh darah, termasuk penyakit jantung koroner dan stroke (Widati, 2013). Menurut World Health Organization (WHO), lebih dari 7 juta orang meninggal setiap tahunnya akibat konsumsi tembakau, dengan sebagian besar kematian tersebut terkait langsung dengan penyakit kardiovaskular (Sugiharti et al., 2015). Zat berbahaya dalam rokok, seperti nikotin dan karbon monoksida, dapat merusak dinding arteri, meningkatkan tekanan darah, serta mempercepat penumpukan plak di pembuluh darah, yang pada akhirnya meningkatkan risiko serangan jantung. Dalam konteks komunikasi kesehatan, edukasi mengenai bahaya merokok sangat penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan mendorong perubahan perilaku menuju gaya hidup yang lebih sehat (Widodo et al., 2008).

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian pada akun Instagram dokter spesialis jantung dan pembuluh darah @dr.bobbyjantung. Berdasarkan observasi awal, akun ini menonjol karena kemampuannya dalam menerapkan strategi komunikasi kesehatan yang efektif untuk mengedukasi masyarakat mengenai kesehatan jantung. Dengan jumlah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pengikut yang telah mencapai 458 ribu pada tahun 2024, @dr.bobbyjantung secara konsisten membagikan konten-konten edukatif yang informatif, relevan, dan mudah dipahami oleh masyarakat luas. Akun ini secara aktif menggunakan berbagai fitur Instagram, seperti *feed*, *Stories*, *Reels*, dan *Live*, untuk menyampaikan informasi medis terkait kesehatan jantung. Kontennya mencakup edukasi mengenai pencegahan penyakit kardiovaskular, tips hidup sehat, hingga penjelasan tentang prosedur medis tertentu. Selain itu, interaksi aktif melalui kolom komentar dan sesi tanya jawab menjadi salah satu strategi yang memperkuat hubungan dengan audiens sekaligus membangun kepercayaan publik terhadap kredibilitasnya sebagai dokter spesialis jantung.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi kesehatan yang diterapkan oleh akun @dr.bobbyjantung dalam upayanya mengedukasi masyarakat tentang kesehatan jantung. Dengan pendekatan yang konsisten, kreatif, dan interaktif, akun ini tidak hanya menjadi sumber informasi kesehatan yang terpercaya tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan jantung.

Sebagai perbandingan, terdapat beberapa akun Instagram dokter spesialis jantung yang aktif membagikan konten kesehatan kepada publik. Misalnya, akun @doktervito yang dikelola oleh dr. Vito, seorang dokter spesialis jantung dengan 333 ribu pengikut. Kontennya mencakup edukasi seputar penyakit jantung, tips menjaga kesehatan jantung, serta penanganan medis terkini. Begitu pula, akun @bayushiep milik dr. Bayu Shiep, seorang dokter spesialis jantung dengan 35,5 ribu pengikut, sering membagikan informasi seputar jantung, gaya hidup sehat, serta pengalaman pribadi dalam menangani pasien dengan gangguan jantung.

Perbedaan pendekatan ini memberikan alasan yang kuat bagi peneliti untuk memilih akun Instagram @dr.bobbyjantung sebagai objek penelitian. Berbeda dengan akun-akun lainnya, @dr.bobbyjantung mempertahankan konsistensi yang tinggi dalam menjalankan strategi komunikasi kesehatan yang berfokus pada edukasi seputar kesehatan jantung. Seluruh kontennya terarah pada topik pencegahan, penanganan, dan edukasi penyakit kardiovaskular. Dengan spesialisasi yang jelas, @dr.bobbyjantung mampu menyampaikan pesan-pesan kesehatan secara mendalam dan fokus, sehingga memberikan nilai tambah bagi audiens yang membutuhkan informasi terkait jantung dan pembuluh darah.

Selain itu, @dr.bobbyjantung secara aktif memanfaatkan fitur-fitur Instagram, seperti kolom komentar, *Stories*, dan sesi tanya jawab, untuk berinteraksi dengan pengikutnya. Strategi komunikasi ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan audiens tetapi juga memperkuat kepercayaan publik terhadap kredibilitasnya sebagai dokter spesialis jantung. Interaksi yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

humanis dan edukatif ini menunjukkan bagaimana @dr.bobbyjantung berhasil membangun komunikasi kesehatan yang efektif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis strategi komunikasi kesehatan yang diterapkan oleh akun @dr.bobbyjantung dalam menyampaikan edukasi terkait kesehatan jantung secara efektif di Instagram.



**Gambar 1.1 Profil Akun @dr.bobbyjantung**

Dengan demikian, peneliti memilih akun @dr.bobbyjantung sebagai objek penelitian berdasarkan konsistensi dan fokus spesifiknya dalam menjalankan strategi komunikasi kesehatan sebagai seorang dokter spesialis jantung. Akun ini tidak hanya membagikan informasi medis yang akurat dan relevan, tetapi juga melibatkan pengikutnya secara aktif dalam diskusi seputar kesehatan jantung melalui interaksi dan edukatif. Pendekatan ini memberikan gambaran bagaimana strategi komunikasi kesehatan di media sosial dapat meningkatkan pemahaman audiens tentang topik yang kompleks, serta memperkuat hubungan antara dokter dan masyarakat. Peneliti tertarik untuk menganalisis lebih lanjut bagaimana penggunaan strategi komunikasi ini tidak hanya berfungsi sebagai media edukasi, tetapi juga sebagai alat untuk membangun kepercayaan, kredibilitas, dan reputasi seorang dokter spesialis jantung di mata publik.

## 1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari salah penafsiran dalam kata judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

### 1.2.1 Komunikasi Kesehatan

Komunikasi kesehatan adalah suatu proses dinamis yang melibatkan penyampaian pesan-pesan terkait isu-isu kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, penerimaan, serta respons dari individu atau kelompok. Dalam komunikasi kesehatan, pesan yang disampaikan dapat berfokus pada edukasi, pencegahan, atau promosi kesehatan, dengan harapan tercapainya perubahan perilaku yang mendukung kesehatan yang lebih baik, peningkatan kesadaran, serta pemberdayaan masyarakat untuk membuat keputusan yang lebih informasional dan bertanggung jawab terkait kesejahteraan mereka (Ganjar, 2009).

### 1.2.2 Instagram

Instagram adalah platform media sosial berbasis gambar dan video yang memungkinkan penggunaannya untuk berbagi konten visual, seperti foto dan video pendek, dengan pengikut mereka. Aplikasi ini menawarkan berbagai fitur, termasuk filter untuk mempercantik foto, story untuk berbagi momen secara sementara, dan IGTV untuk video berdurasi lebih panjang. Pengguna juga dapat berinteraksi melalui komentar, suka, serta pesan langsung. Instagram, yang diluncurkan pada tahun 2010, menjadi salah satu platform paling populer di dunia, digunakan oleh individu, bisnis, selebriti, dan organisasi untuk berkomunikasi, membangun identitas, serta mempromosikan produk atau layanan (O'Meara, 2019).

### 1.2.3 Edukasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang dimaksud dengan Edukasi adalah Pendidikan pengajar, pelatihan, cara, pendidikan. Edukasi atau disebut juga dengan pendidikan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku Pendidikan.

### 1.2.4 Kesehatan Jantung

Kesehatan jantung adalah keadaan di mana jantung dan sistem peredaran darah berfungsi dengan baik, sehingga mampu mendukung kebutuhan tubuh akan oksigen dan nutrisi melalui aliran darah yang optimal. Kondisi ini melibatkan detak jantung yang normal, tekanan darah yang stabil, serta pembuluh darah yang bersih dari penyumbatan atau kerusakan. Menjaga kesehatan jantung penting untuk mencegah

penyakit kardiovaskular seperti serangan jantung, stroke, dan hipertensi (Celermajer et al., 2012).

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan, maka rumusan masalah yang diteliti adalah: Bagaimana Komunikasi Kesehatan Pada Akun Instagram @dr.bobbyjantung Sebagai Edukasi Kesehatan Jantung?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Komunikasi Kesehatan Pada Akun Instagram @Dr.Bobbyjantung Sebagai Edukasi Kesehatan Jantung.

### 1.5 Manfaat Penelitian

#### 1.5.1 Manfaat akademis

Setelah adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan kontribusi pada Program Studi Ilmu Komunikasi khususnya tentang komunikasi Kesehatan pada media sosial, juga dapat menjadi salah satu referensi penelitian terdahulu.

#### 1.5.2 Manfaat umum

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dalam pembahasan topik komunikasi kesehatan bagi program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

#### 1.5.3 Manfaat ilmiah

Dengan adanya penelitian ini, peneliti mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan ilmu baru bagi diri sendiri dan pembacanya, serta menambah wawasan dan kemampuan berpikir mengenai komunikasi kesehatan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Terdahulu**

Peneliti mengawali dengan menelaah penelitian terdahulu yang berkaitan dan relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, dengan demikian peneliti mendapatkan rujukan pendukung, pelengkap dan pembanding serta memberi gambaran awal mengenai kajian yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini. Terdapat beberapa yang membahas mengenai analisa personal branding individu melalui akun media sosial untuk mengetahui beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini akan dijadikan bahan rujukan bagi peneliti agar peneliti memperoleh informasi mengenai topik pembahasan penelitian yang akan dilakukan.

Pada bagian ini akan membahas mengenai ulasan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian penulis. Beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan adalah sebagai berikut:

1. Artikel Jurnal Ilmu Komunikasi Prisani Cendekia Institut berjudul **“Strategi Komunikasi Kesehatan Penanganan Covid-19”** oleh Almadina Rakhmaniar dipublikasikan pada tahun 2021 dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pasundan. Penelitian ini Penelitian berjudul **“Strategi Komunikasi Kesehatan Penanganan Covid-19”** membahas upaya merancang dan menerapkan strategi komunikasi yang efektif dalam mengatasi pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti buku, dokumen, penelitian sebelumnya, dan referensi lainnya. Fokus utama penelitian ini adalah pada pelaksanaan kampanye komunikasi kesehatan yang terintegrasi dan berkelanjutan. Penelitian ini memberikan panduan tentang langkah-langkah strategis dalam menyampaikan informasi terkait pencegahan penyebaran Covid-19, penanganan bagi mereka yang terpapar, serta edukasi mengenai tindakan yang harus dilakukan. Elemen-elemen penting komunikasi, seperti memilih komunikator yang tepat, merancang pesan yang efektif, memahami karakteristik audiens, dan mencapai efek yang diinginkan dari komunikasi kesehatan, menjadi inti dari strategi yang dianalisis. Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi bagaimana strategi komunikasi dapat diterapkan ke dalam langkah-langkah operasional, termasuk teknik dan taktik komunikasi yang efisien dan praktis. Penelitian ini menyoroti pentingnya merancang komunikasi kesehatan yang tidak hanya informatif tetapi juga terarah, sehingga dapat memberikan dampak signifikan dalam



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

penanganan Covid-19 secara efektif di tingkat individu maupun komunitas (Rakhmaniari, 2021).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah keduanya berfokus pada komunikasi kesehatan sebagai upaya untuk menyampaikan informasi yang efektif dan menciptakan dampak positif bagi audiens. Tujuan utama adalah memahami bagaimana strategi komunikasi yang tepat dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran dan memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat. Sedangkan perbedaan penelitian ini berfokus pada strategi komunikasi terintegrasi dalam kampanye kesehatan untuk pencegahan dan penanganan Covid-19 secara umum, mencakup langkah-langkah penyampaian pesan dan elemen komunikasi yang efektif. Sementara itu, peneliti meneliti tentang @dr.bobbyjantung dengan menekankan pada bagaimana komunikasi kesehatan yang dilakukan melalui akun Instagram digunakan untuk memberikan edukasi spesifik tentang kesehatan jantung, serta bagaimana interaksi antara dokter dan pengikutnya mampu menciptakan komunikasi kesehatan dan berfokus pada kebutuhan audiens.

2. Artikel Jurnal *Lensa Mutiara Komunikasi* berjudul **“Studi Review Sistematis: Aplikasi Teori Disonansi Kognitif dan Upaya Reduksinya pada Perokok Remaja”** oleh Alexandra Tatgyana Suatan dan Irwansyah yang dipublikasikan pada tahun 2021 dari Universitas Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *review sistematis* dengan mengikuti tahapan penelitian yang sistematis dan ketat. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi: menentukan pertanyaan penelitian, melakukan pencarian awal untuk memvalidasi ide, menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi, menyusun strategi pencarian, melakukan pencarian pada database yang dipilih, menyortir hasil berdasarkan judul dan abstrak, membaca full-text, serta menulis manuskrip berdasarkan temuan yang diperoleh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perokok remaja mengalami disonansi kognitif ketika merokok, terutama karena adanya pertentangan antara perilaku mereka dengan nasihat orang tua serta pengetahuan tentang bahaya merokok terhadap kesehatan. Namun, penelitian ini juga mengungkap bahwa remaja perokok secara konsisten mengurangi disonansi kognitif tersebut dengan berbagai strategi, seperti compensatory health behaviour atau perilaku kesehatan kompensasi, serta self-exempting belief, yaitu keyakinan yang digunakan untuk menurunkan persepsi mereka tentang risiko kesehatan akibat merokok. Oleh karena itu, jika perilaku

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kompensasi dan rasionalisasi ini dapat diatasi, maka kesadaran remaja perokok mengenai risiko kesehatan akibat merokok dapat meningkat.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah keduanya berfokus pada komunikasi kesehatan sebagai alat untuk menyampaikan informasi yang efektif dan menciptakan dampak positif bagi audiens dan menggunakan disonansi kognitif sebagai acuan untuk membahas penelitiannya. Tujuan utama dari kedua penelitian ini adalah memahami bagaimana strategi komunikasi yang tepat dapat meningkatkan kesadaran dan memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada fokus kajian. Penelitian sebelumnya lebih menyoroti strategi yang digunakan oleh perokok remaja dalam mereduksi disonansi kognitif terkait kebiasaan merokok mereka. Sementara itu, penelitian penulis berfokus pada akun Instagram @dr.bobbyjantung, dengan menekankan bagaimana komunikasi kesehatan melalui media sosial dapat digunakan untuk memberikan edukasi spesifik tentang kesehatan jantung. Selain itu, penelitian ini juga menelaah bagaimana interaksi antara dokter dan pengikutnya dapat menciptakan komunikasi kesehatan yang lebih interaktif dan berorientasi pada kebutuhan audiens (Suatan & Irwansyah, 2021).

3. Penelitian skripsi berjudul **“Resepsi Khalayak Pada Akun Instagram @Perkumpulan.Samsara Sebagai Media Campaign Komunikasi Kesehatan Seksual Dan Reproduksi”** oleh Millenia Santika yang dipublikasikan pada tahun 2022 dari Universitas Satya Negara Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivis dan metode analisis resepsi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, diskusi kelompok terfokus (FGD), dan dokumentasi. Observasi dan wawancara dilakukan dengan admin akun Samsara, sementara FGD dan wawancara mengungkapkan bahwa setiap informan memberikan tanggapan yang beragam sesuai dengan sudut pandang mereka. Terdapat tiga jenis tanggapan yang muncul: dominan, negosiasi, dan oposisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa resepsi para informan terhadap akun Samsara sebagai media komunikasi untuk kampanye kesehatan seksual dan reproduksi sebagian besar berada pada posisi dominan. Informan memberikan pandangan positif terkait tampilan serta layanan yang disediakan oleh akun tersebut. Namun, isu-isu sensitif yang disampaikan melalui media sosial memerlukan perhatian khusus untuk memastikan penyampaiannya tepat dan tidak menimbulkan kesalahpahaman (Santika, 2022).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah keduanya berfokus pada komunikasi kesehatan yang disampaikan melalui platform media sosial Instagram. Tujuan utama dari kedua penelitian adalah untuk memahami bagaimana media sosial digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi kesehatan kepada audiens yang lebih luas dan meningkatkan kesadaran tentang isu-isu kesehatan tertentu. Sedangkan perbedaan penelitian ini berfokus pada resepsi khalayak terhadap kampanye komunikasi kesehatan seksual dan reproduksi, yang mencakup bagaimana audiens menanggapi dan memaknai pesan yang disampaikan. Sementara itu, penelitian peneliti tentang @dr.bobbyjantung lebih berfokus pada bagaimana dokter menggunakan konten Instagram untuk memberikan edukasi tentang kesehatan jantung, serta bagaimana komunikasi yang dilakukan oleh dokter tersebut menciptakan interaksi yang efektif dengan pengikutnya untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang kesehatan jantung.

4. Artikel Jurnal *Communications* yang berjudul **“Analisis Disonansi Kognitif Perokok terhadap Produktivitas di Usia Produktif”** oleh Triworo Ardhaniswari, Gusti Aulia Ryansyah, Gina Aulia Qotrunnada dan Dini Safitri yang dipublikasikan pada tahun 2024 dari Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data secara mendalam dan terperinci guna memahami bagaimana disonansi kognitif dialami oleh perokok dalam konteks produktivitas kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disonansi kognitif pada perokok memiliki dampak terhadap produktivitas di usia produktif. Merokok dapat menurunkan kinerja individu karena gangguan kesehatan, penurunan fokus, serta efek jangka panjang terhadap kondisi fisik dan mental. Akibatnya, produktivitas secara keseluruhan dapat berkurang, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kehidupan profesional dan ekonomi individu. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa merokok dapat memberikan dampak positif dalam beberapa kasus, terutama dalam hal mengurangi stres, meningkatkan kejernihan berpikir, dan membantu meningkatkan konsentrasi. Dari temuan tersebut, penelitian ini menekankan pentingnya intervensi yang efektif dalam upaya mengurangi kebiasaan merokok, terutama di kalangan individu usia produktif. Intervensi ini dapat berupa program kesehatan yang lebih menyeluruh, kampanye edukasi yang lebih intensif, serta dukungan psikologis dan medis bagi mereka yang ingin berhenti merokok. Dengan adanya langkah-langkah ini, tidak hanya kesehatan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu yang dapat ditingkatkan, tetapi juga produktivitas kerja serta kesejahteraan ekonomi dapat mengalami perbaikan yang signifikan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada penggunaan Teori Disonansi Kognitif dalam menganalisis respons individu terhadap ketidaksesuaian antara kebiasaan dan informasi kesehatan yang diterima. Keduanya juga menyoroti komunikasi kesehatan sebagai strategi untuk meningkatkan kesadaran dan mengubah perilaku. Perbedaannya, penelitian ini berfokus pada dampak disonansi kognitif terhadap produktivitas perokok, sedangkan penelitian penulis menitikberatkan pada komunikasi kesehatan di akun Instagram @dr.bobbyjantung, khususnya dalam edukasi tentang kesehatan jantung dan interaksi antara dokter serta audiens (Ardhaniswari et al., 2024).

5. Artikel Jurnal Nusantara yang berjudul "**Komunikasi Kesehatan Di Era Digital : Strategi Pemerintah Dalam Sosialisasi Program Vaksin Covid-19**" oleh Ihsan Suri, Nurul Hidayat dan Umar Halim yang dipublikasikan pada tahun 2021 dari Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Pancasila, Indonesia. Penelitian ini membahas pandemi Covid-19 yang telah berlangsung hampir dua tahun dan terus berdampak di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Dalam menghadapi situasi yang tidak menentu ini, pemerintah telah mengeluarkan berbagai strategi untuk mengendalikan penyebaran virus. Salah satu langkah terbaru dalam penanganan pandemi adalah pelaksanaan program vaksinasi, yang bertujuan untuk membentuk kekebalan tubuh terhadap virus Covid-19. Namun, pelaksanaan program ini dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk kurangnya pemahaman masyarakat dan resistensi terhadap vaksinasi. Oleh karena itu, diperlukan strategi komunikasi publik yang efektif dalam menyosialisasikan program vaksinasi. Strategi ini harus mampu memberikan informasi yang jelas, mengedukasi masyarakat, dan mempersuasi mereka agar mematuhi protokol kesehatan serta bersedia menerima vaksin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi sosialisasi yang tepat terkait vaksinasi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka. Data diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, karya akademik, dan informasi yang relevan di internet. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya literasi digital dalam mendukung program vaksinasi, khususnya melalui media sosial sebagai platform utama untuk menyebarkan informasi kesehatan kepada masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan program vaksinasi Covid-19 sangat bergantung pada efektivitas komunikasi publik, yang meliputi penyampaian pesan yang jelas,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penguatan literasi digital, dan pemanfaatan media sosial untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Hal ini menjadi kunci penting dalam meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap program vaksinasi (Suri et al., 2021).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama berfokus pada komunikasi kesehatan, yang bertujuan memberikan edukasi kepada masyarakat untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran terkait isu kesehatan tertentu. Kedua penelitian menyoroti pentingnya media sebagai sarana menyampaikan informasi kesehatan, baik melalui media sosial maupun komunikasi langsung. Perbedaannya, penelitian “Komunikasi Kesehatan di Era Digital: Strategi Pemerintah dalam Sosialisasi Program Vaksin Covid-19” membahas strategi komunikasi pemerintah dalam mengedukasi masyarakat mengenai vaksinasi Covid-19, dengan fokus pada literasi digital dan media sosial sebagai platform utama untuk menjangkau khalayak luas. Sementara itu, penelitian penulis berfokus pada bagaimana dokter @dr.bobbyjantung memanfaatkan Instagram untuk memberikan edukasi spesifik mengenai kesehatan jantung, dengan mengkaji efektivitas interaksi yang tercipta antara dokter dan pengikutnya di media sosial.

6. Artikel Husada Mahakam Jurnal Kesehatan yang berjudul **“Promosi Kesehatan Melalui Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Edukasi”** oleh Olga Jadha Casmira, Bagoes Widjanarko dan Ani Margawati yang dipublikasikan pada tahun 2022 dari Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro. Penelitian ini membahas tentang cara penyajian dan penyampaian informasi melalui berbagai media, dengan penekanan pada pemilihan media yang paling efektif untuk menjangkau masyarakat secara langsung. Salah satu media yang dinilai sangat relevan adalah Instagram, platform media sosial yang berbasis visual. Instagram mampu menarik perhatian pengguna melalui komunikasi visual berupa foto dan gambar yang dikemas secara kreatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa konten visual yang menarik di Instagram memiliki korelasi kuat dalam memengaruhi minat dan perilaku pengguna. Dengan sifatnya yang interaktif dan mudah diakses, Instagram menjadi sarana potensial untuk menyampaikan pesan-pesan edukasi, termasuk dalam bidang promosi kesehatan. Media sosial ini memungkinkan informasi disampaikan dengan cara yang lebih menarik dan efektif dibandingkan dengan media tradisional lainnya. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengkaji sejauh mana promosi kesehatan melalui Instagram dapat berfungsi sebagai alat edukasi masyarakat. Peneliti ingin melihat apakah penggunaan Instagram benar-benar memberikan pengaruh signifikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menyampaikan informasi kesehatan dan meningkatkan kesadaran publik. Selain itu, penelitian ini merekomendasikan agar Instagram dimanfaatkan tidak hanya sebagai media berbagi informasi, tetapi juga sebagai platform diskusi, edukasi, dan alat untuk memengaruhi serta mendukung pembuatan kebijakan kesehatan. Dalam menyusun artikel ini, metode yang digunakan melibatkan pencarian sumber-sumber artikel yang relevan, seperti jurnal yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir melalui Google Scholar dan SINTA. Fokus utama penelitian adalah topik promosi kesehatan melalui media sosial Instagram sebagai sarana edukasi yang inovatif dan strategis (Jadha Casmira et al., 2022)

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama berfokus pada komunikasi kesehatan, yang bertujuan memberikan edukasi kepada masyarakat untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran terkait isu kesehatan tertentu. Perbedaannya, penelitian ini membahas promosi kesehatan secara umum dengan mengkaji peran Instagram sebagai platform untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada khalayak luas. Sementara itu, penelitian penulis secara khusus membahas komunikasi kesehatan melalui akun Instagram @dr.bobbyjantung, yang dikelola oleh seorang dokter spesialis jantung, untuk memberikan edukasi spesifik terkait kesehatan jantung.

7. Penelitian Skripsi yang berjudul **“Strategi Komunikasi Kesehatan “Sukseskan Vaksinasi Covid-19” Pada Akun Twitter @ProfesorZubairi”** oleh Avita Intan Solykhah dipublikasikan pada tahun 2022 dari Fakultas Komunikasi Dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian berjudul *Strategi Komunikasi Kesehatan “Sukseskan Vaksinasi Covid-19” Pada Akun Twitter @ProfesorZubairi* bertujuan untuk memahami strategi komunikasi yang dilakukan oleh Profesor Zubairi, seorang dokter sekaligus Ketua Satuan Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Ikatan Dokter Indonesia, melalui akun Twitter pribadinya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan secara rinci metode komunikasi yang diterapkan oleh Profesor Zubairi dalam mengedukasi masyarakat terkait vaksinasi Covid-19. Dengan pendekatan teori komunikasi kesehatan, *risk and crisis management theory*, serta teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi, penelitian ini mengidentifikasi bahwa strategi komunikasi yang diterapkan melibatkan teknik *repetition* atau pengulangan pesan, dan penyampaian informasi yang bersifat edukatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilihan media sosial, khususnya Twitter, didasarkan pada karakteristiknya yang fleksibel dan mampu menjangkau berbagai kalangan dengan cepat. Strategi komunikasi yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterapkan oleh Profesor Zubairi bertujuan untuk membangun kesadaran dan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat, terutama dalam menghadapi fenomena penolakan vaksin Covid-19 yang sempat terjadi. Penelitian ini menyoroti pentingnya strategi komunikasi yang efektif dalam menangani krisis kesehatan, seperti pandemi Covid-19, sekaligus memberikan pelajaran berharga bagi pemerintah dan masyarakat Indonesia untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi potensi krisis kesehatan di masa mendatang. Dengan penerapan strategi komunikasi kesehatan yang tepat, tantangan dalam situasi krisis dapat dikelola dengan lebih baik, sehingga mendorong respons yang lebih positif dari masyarakat (Solykhah et al., 2022).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama berfokus pada komunikasi kesehatan, yang bertujuan memberikan edukasi kepada masyarakat untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran terkait isu kesehatan tertentu. Perbedaannya, penelitian ini membahas strategi komunikasi kesehatan yang diterapkan oleh Profesor Zubairi dalam mengedukasi masyarakat tentang vaksinasi Covid-19 melalui akun Twitter pribadinya. Sementara itu, penelitian penulis secara khusus membahas komunikasi kesehatan melalui akun Instagram @dr.bobbyjantung, yang dikelola oleh seorang dokter spesialis jantung, untuk memberikan edukasi spesifik terkait kesehatan jantung.

8. Artikel Jurnal KESKAP: Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik yang berjudul **“Strategi Komunikasi Kesehatan Dalam Percepatan Penurunan Kondisi Stunting Pada Anak Di Lubuk Pakam Deli Serdang”** oleh M Rizki Irwan dan Faustyana dipublikasikan pada tahun 2023 dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia. Penelitian ini membahas tentang peran penting komunikasi kesehatan dalam keberhasilan berbagai program, khususnya dalam upaya penurunan kondisi stunting. Stunting, sebagai masalah kesehatan yang mempengaruhi pertumbuhan anak, merupakan salah satu fokus utama dalam kebijakan pemerintah yang melibatkan seluruh dinas kesehatan tanpa kecuali. Untuk mencapai tujuan penurunan prevalensi stunting, peran aktif pemerintah, terutama puskesmas, sangat diperlukan dalam menjalankan program ini. Puskesmas, sebagai lembaga pelayanan kesehatan di tingkat masyarakat, memiliki tanggung jawab besar dalam menyuksekan program ini melalui komunikasi yang efektif dengan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami strategi komunikasi kesehatan yang diterapkan oleh pihak puskesmas dalam menyampaikan informasi dan edukasi kepada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

masyarakat terkait stunting. Teori yang digunakan dalam penelitian ini mencakup komunikasi kesehatan, komunikasi interpersonal, dan pemahaman tentang stunting sebagai masalah kesehatan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yang memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam bagaimana komunikasi dilakukan dan bagaimana dampaknya terhadap pemahaman masyarakat. Pengumpulan data dilakukan melalui dua teknik utama, yaitu wawancara mendalam dengan pihak-pihak terkait dan dokumentasi dari kegiatan yang telah dilakukan oleh puskesmas. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif, yang melibatkan pengamatan langsung dan wawancara untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran puskesmas sangat vital dalam menyukseskan program penurunan stunting. Komunikasi antara pihak puskesmas dan masyarakat berjalan dengan baik, dengan adanya interaksi yang lancar dan efektif. Lebih lanjut, penelitian ini juga menemukan bahwa percakapan, dialog, dan berbagi pengalaman menjadi aspek penting dalam komunikasi yang dilakukan puskesmas terhadap masyarakat, yang berkontribusi pada kesuksesan program ini (Irwan, 2023).

Persamaan antara penelitian ini dan penelitian peneliti adalah keduanya berfokus pada komunikasi kesehatan dengan tujuan memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai isu kesehatan tertentu. Keduanya juga menekankan pentingnya peran lembaga kesehatan, seperti puskesmas dalam penelitian ini dan akun Instagram @dr.bobbyjantung dalam penelitian peneliti, dalam menyampaikan informasi kesehatan secara efektif. Metode kualitatif digunakan di kedua penelitian untuk menggali bagaimana komunikasi dijalankan antara pihak yang bertanggung jawab dan masyarakat. Perbedaannya, penelitian ini berfokus pada komunikasi kesehatan terkait penurunan stunting yang melibatkan interaksi langsung antara puskesmas dan masyarakat di Lubuk Pakam, sedangkan penelitian peneliti lebih spesifik membahas bagaimana komunikasi kesehatan tentang kesehatan jantung disampaikan melalui media sosial Instagram oleh seorang dokter spesialis jantung. Penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data, sementara penelitian peneliti kemungkinan lebih banyak menelaah konten visual dan interaksi di platform digital.

9. Artikel Jurnal berjudul **“Health Communication Family Folder Program In Response Tb Viewed Of Precede Proceed Theory”** oleh Mury Ririanty pada tahun 2016 dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember. Penelitian ini membahas penanggulangan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tuberkulosis (TB) di Indonesia yang menunjukkan perkembangan positif, terlihat dari penurunan posisi negara dengan jumlah kasus TB terbanyak, yang sebelumnya berada di urutan ketiga pada tahun 2007, kini menjadi urutan kelima, berdasarkan laporan WHO Global Tuberculosis Control, Short Update to the 2009 report. Meskipun banyak penelitian yang mengarah pada keberhasilan program TB, belum ada analisis yang kuat mengenai implementasi program tersebut di tingkat masyarakat. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji secara pustaka keberhasilan program Family Folder dalam penanggulangan TB di Indonesia, menggunakan teori *PRECEDE-PROCEED*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Grounded theory. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan program Family Folder selama ini masih bersifat kebijakan lokal dari masing-masing pemangku kebijakan wilayah tanpa adanya dasar teori yang mengukur kualitas hidup penderita TB dan keluarganya. Model Family Folder yang ditawarkan oleh peneliti, dengan menggunakan Grounded theory, mengintegrasikan 9 tahapan dalam teori *PRECEDE-PROCEED* yang dibagi menjadi tiga proses, yaitu tahap kerangka awal, fokus pemberdayaan masyarakat, dan evaluasi program Family Folder. Keberhasilan pelaksanaan program ini memerlukan komitmen penuh dari pemerintah, masyarakat, serta LSM (Ririanty et al., n.d.).

Persamaan antara penelitian ini dan penelitian peneliti adalah keduanya berfokus pada komunikasi kesehatan dengan tujuan edukasi kepada masyarakat, serta menekankan pentingnya peran lembaga atau individu dalam menyampaikan informasi kesehatan. Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian peneliti terletak pada fokus dan konteks komunikasi kesehatan yang dibahas. Penelitian ini berfokus pada penanggulangan Tuberkulosis (TB) menggunakan program Family Folder dengan teori PRECEDE-PROCEED untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pencegahan dan pengobatan TB. Sementara itu, penelitian peneliti lebih spesifik pada komunikasi kesehatan terkait kesehatan jantung, dengan menganalisis bagaimana akun Instagram @dr.bobbyjantung digunakan untuk memberikan edukasi kesehatan jantung kepada masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan Grounded theory dan wawancara untuk mengumpulkan data, sedangkan penelitian peneliti lebih menyoroti konten visual dan interaksi di media sosial sebagai metode utama dalam penyampaian pesan kesehatan.

10. Penelitian skripsi yang berjudul **“Peran Komunikasi Kesehatan Perawat Terhadap Pasien Di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Sumatera Utara”** oleh Firdaus Risanto pada tahun 2019 dari Fakultas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Penelitian ini membahas pentingnya rumah sakit untuk bersaing dengan cara menunjukkan kualitas pelayanan yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Semua upaya tersebut bertujuan untuk memperoleh loyalitas pelanggan, yang dapat dilihat dari keputusan pasien untuk kembali berkunjung ke rumah sakit tempat mereka menerima layanan kesehatan sebelumnya. Hal ini merupakan salah satu tujuan utama yang ingin dicapai oleh setiap organisasi. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa biaya untuk menarik pelanggan baru jauh lebih tinggi dibandingkan dengan biaya untuk mempertahankan pelanggan yang sudah ada. Oleh karena itu, rumah sakit harus selalu memperhatikan kualitas pelayanan agar sesuai dengan harapan pasien, sehingga pasien terus melakukan kunjungan ulang. Penelitian ini berjudul "Peran Komunikasi Kesehatan Perawat Terhadap Pasien di Rumah Sakit Muhammadiyah Sumatera Utara". Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat pasien rawat inap non-obstetri dan ginekologi untuk kembali berkunjung ke Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Sumatera Utara. Beberapa teori yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teori komunikasi, komunikasi kesehatan, serta penerapan teori komunikasi dalam konteks komunikasi kesehatan, termasuk teori disonansi kognitif, teori pelanggaran harapan, teori pengurangan ketidakpastian, teori penetrasi sosial, teori pemikiran kelompok, dan teori budaya organisasi. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi (Risanto, 2019).

Persamaan antara penelitian ini dan penelitian peneliti adalah keduanya berfokus pada komunikasi kesehatan untuk memberikan edukasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kesehatan. Keduanya juga menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis bagaimana komunikasi dijalankan. Perbedaannya, penelitian ini meneliti peran komunikasi kesehatan perawat di rumah sakit dalam pelayanan langsung kepada pasien, sedangkan penelitian peneliti lebih fokus pada komunikasi kesehatan melalui akun Instagram @dr.bobbyjantung untuk edukasi kesehatan jantung. Penelitian ini mengkaji pengaruh kualitas pelayanan rumah sakit terhadap minat kunjungan ulang pasien, sementara penelitian peneliti lebih menelaah interaksi digital di media sosial.

## 2.2 Landasan Teori

Landasan teori adalah suatu konsep yang memiliki hubungan satu sama lain yang memuat isi terkait pandangan dari fenomena yang sistematis. Landasan teori berisi mengenai definisi, konsep, dan juga proposisi yang telah tersusun secara sistematis mengenai variabel penelitian. Landasan teori berfungsi untuk mengaitkan dengan pengetahuan yang baru dan juga mempermudah penelitian untuk menyusun sebuah hipotesis serta metodologi penelitian.

### 2.2.1 Cognitive Dissonance Theory (DCT)

Teori Disonansi Kognitif (*Cognitive Dissonance Theory*) adalah teori psikologi sosial yang diperkenalkan oleh Leon Festinger pada tahun 1957. Sejarah Teori Disonansi Kognitif dimulai dari penelitian yang dilakukan oleh Leon Festinger, seorang psikolog sosial, pada tahun 1950-an. Teori ini pertama kali diperkenalkan dalam bukunya yang berjudul "*A Theory of Cognitive Dissonance*" pada tahun 1957. Festinger mengembangkan teori ini berdasarkan pengamatannya terhadap perilaku manusia yang cenderung mencari konsistensi antara pikiran, keyakinan, dan tindakan mereka (Herzog-Petropaki et al., 2022). Teori ini menjelaskan bahwa manusia memiliki dorongan untuk mencapai konsistensi antara pikiran, keyakinan, dan perilaku mereka. Ketika ada ketidaksesuaian atau konflik antara elemen-elemen tersebut, seseorang akan mengalami disonansi kognitif, yaitu keadaan tidak nyaman yang muncul akibat ketidakharmonisan tersebut.

Kata "disonansi" merujuk pada kondisi ketidakseimbangan atau ketidakselarasan antara dua atau lebih elemen kognitif dalam pikiran seseorang. Disonansi kognitif, menurut teori yang dikemukakan oleh Festinger, mengacu pada ketidaksesuaian atau inkonsistensi antara dua elemen kognitif, seperti keyakinan, sikap, atau perilaku yang ada dalam pikiran individu. Ketidaksesuaian ini dapat menciptakan tekanan psikologis pada individu, karena mereka merasa tidak nyaman dengan adanya konflik internal tersebut (Prestwich et al., 2017).

Menurut Severin dan Tankard Jr., disonansi kognitif terjadi ketika terdapat hubungan yang tidak harmonis antara dua elemen pengetahuan atau keyakinan yang dimiliki seseorang. Dalam hal ini, pengamatan terhadap salah satu elemen pengetahuan dapat memengaruhi elemen lainnya, yang kemudian memperburuk ketidakseimbangan atau disonansi. Konsekuensinya, individu akan berusaha untuk mengharmoniskan elemen-elemen tersebut, baik dengan mengubah salah satunya atau mencari cara untuk menjustifikasi ketidaksesuaian tersebut (Sheeran et al., 2017).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baron dan Byrne memberikan penjelasan bahwa disonansi kognitif adalah suatu keadaan yang tidak menyenangkan, yang terjadi ketika individu menyadari bahwa ada ketidaksesuaian antara sikap mereka dengan tindakan atau perilaku yang mereka lakukan. Ketika seseorang memiliki keyakinan atau sikap tertentu, namun tindakannya bertentangan dengan keyakinan tersebut, maka individu akan merasakan disonansi kognitif yang menciptakan ketidaknyamanan. Perasaan tidak nyaman ini mendorong individu untuk mencari cara untuk mengurangi ketidaknyamanan tersebut, baik dengan mengubah sikap atau perilaku mereka agar lebih konsisten (Sanaly, 2021).

Disonansi kognitif terjadi ketika seseorang memiliki dua atau lebih keyakinan, sikap, atau perilaku yang saling bertentangan. Misalnya, seseorang mengetahui bahwa merokok dapat menyebabkan penyakit serius, namun tetap melakukannya. Situasi ini menciptakan konflik internal karena perilaku yang dilakukan tidak sesuai dengan pengetahuan atau keyakinan mereka tentang bahaya merokok. Ketidaknyamanan yang dirasakan mendorong individu untuk mengurangi disonansi tersebut (Faerman & Spiegel, 2021).

Menurut teori ini, tingkat disonansi yang dirasakan bergantung pada beberapa faktor. Faktor pertama adalah pentingnya isu yang terlibat. Semakin penting suatu isu bagi individu, semakin besar ketidaknyamanan yang muncul akibat disonansi. Faktor kedua adalah proporsi ketidaksesuaian antara keyakinan dan perilaku. Semakin banyak ketidaksesuaian yang terjadi, semakin besar pula disonansi yang dirasakan. Faktor ketiga adalah kemampuan individu untuk melakukan rasionalisasi atau pemberian terhadap ketidaksesuaian tersebut. Jika seseorang mampu memberikan alasan yang cukup untuk menjelaskan ketidaksesuaian tersebut, tingkat disonansi dapat berkurang (Ii & Kognitif, 2020). Seperti yang dijelaskan oleh L Festinger dalam *A Theory of Cognitive Dissonance-Stanford University Press*, bahwa ketegangan ini mendorong individu untuk mengurangi disonansi tersebut dengan melakukan perubahan pada keyakinan atau perilaku mereka, atau dengan merasionalisasi ketidaksesuaian tersebut.

### 1) Ketidaknyamanan Kognitif

Ketidaknyamanan kognitif terjadi ketika individu menerima informasi yang bertentangan dengan sikap atau perilaku yang telah ada (Subagyo & Irwansyah, 2021). Hal ini dapat menyebabkan ketegangan psikologis yang mendorong individu untuk melakukan perubahan untuk mengurangi ketidaksesuaian tersebut. Dalam konteks komunikasi kesehatan, hal ini terjadi ketika audiens menerima pesan kesehatan yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak sesuai dengan gaya hidup atau perilaku mereka, seperti informasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan jantung yang mungkin bertentangan dengan pola hidup mereka yang kurang sehat

**2) Reduksi Disonansi**

Individu yang mengalami disonansi akan berusaha untuk mengurangi ketegangan yang ditimbulkan. Proses reduksi disonansi dapat dilakukan melalui dua mekanisme utama: pertama, perubahan sikap, di mana individu mengubah pandangan mereka terhadap suatu isu atau informasi yang diterima (Freijy & Kothe, 2013). Dalam konteks penelitian ini, audiens dapat mengubah sikap mereka terhadap pentingnya menjaga kesehatan jantung setelah terpapar informasi melalui akun Instagram @dr.bobbyjantung. Kedua, perubahan perilaku, yang terjadi ketika individu mengubah tindakan mereka, seperti mulai mengadopsi pola hidup sehat untuk menjaga kesehatan jantung

**3) Penyesuaian atau Rasionalisasi**

Selain perubahan sikap atau perilaku, individu juga dapat merasionalisasi atau menjustifikasi ketidaksesuaian yang ada untuk mengurangi disonansi. Proses ini memungkinkan individu untuk mempertahankan sikap atau perilaku lama mereka dengan cara yang tidak menimbulkan ketegangan (Sclove et al., 2005). Sebagai contoh, audiens yang tidak mendukung pola hidup sehat mungkin merasionalisasi bahwa mereka merasa baik-baik saja meskipun tidak mengikuti saran yang disampaikan mengenai kesehatan jantung. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun informasi disampaikan, perubahan pada audiens tidak selalu terjadi secara langsung.

**2.2.2 Studi Netnografi**

Netnografi secara sederhana adalah metode yang digunakan untuk mempelajari dan memahami kehidupan atau budaya di internet, lebih spesifik media sosial (R. V Kozinets, 2015). Dalam Buku *Netnography: Redefined*, Kozinets mendefinisikan netnografi sebagai suatu metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami pengalaman budaya yang terwujud dan tercermin dalam jejak digital, praktik jaringan, serta sistem yang terbentuk di ruang daring. Jejak digital ini dapat berupa teks, gambar, foto, audiovisual, musik, materi komersial, konten politik, hingga ekspresi penggemar, serta berbagai bentuk lainnya. Pengalaman budaya tersebut dapat diakses, dikomunikasikan, dan direfleksikan, yang kemudian membentuk tiga elemen utama dalam netnografi, yaitu investigasi, interaksi, dan imersi.

Secara terminologi, istilah "netnografi" berasal dari gabungan dua kata, yaitu *etnografi* dan *internet*. Etnografi, yang merupakan metode penelitian dalam ilmu sosial, digunakan untuk mempelajari dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami budaya serta pola interaksi manusia di dalam suatu komunitas secara mendalam. Netnografi, di sisi lain, adalah adaptasi dari metode etnografi yang diterapkan dalam konteks digital untuk mempelajari budaya, perilaku, dan kehidupan masyarakat di dunia maya, khususnya di media sosial (Shaw, 2020)

Netnografi memiliki karakteristik utama yang membedakannya dari metode penelitian kualitatif lainnya, yaitu berbasis jejak digital, fokus pada interaksi sosial dan budaya, bersifat fleksibel dan multidisiplin, serta berorientasi pada etika. Pertama, netnografi memanfaatkan data digital yang secara alami dihasilkan oleh pengguna di internet, seperti aktivitas sehari-hari yang tercatat di media sosial, forum, atau platform daring lainnya, yang menjadi sumber utama dalam memahami dinamika budaya digital (Bowler Jr., 2010). Kedua, metode ini menitikberatkan pada analisis interaksi sosial dan budaya, dengan tujuan mengidentifikasi bagaimana nilai, norma, dan identitas terbentuk, dipertukarkan, serta berkembang di dalam komunitas virtual (Social et al., 2005). Ketiga, netnografi memiliki fleksibilitas yang memungkinkan penerapannya tidak hanya dalam studi komunikasi, tetapi juga pada berbagai bidang seperti pemasaran, antropologi, pendidikan, dan kesehatan masyarakat, sehingga menunjukkan sifatnya yang multidisiplin (Sulianta, 2021). Terakhir, netnografi sangat menekankan pentingnya penerapan prinsip-prinsip etika penelitian, terutama dalam hal penggunaan data yang berasal dari dunia digital, dengan menjaga privasi dan memastikan persetujuan informan untuk menghindari pelanggaran etis (Kozinets, 2012). Dengan karakteristik tersebut, netnografi menjadi metode yang efektif dan relevan dalam memahami fenomena budaya digital di era modern.

Menurut Robert Kozinets, yang memperkenalkan istilah ini pada tahun 1997, netnografi didefinisikan sebagai metode penelitian kualitatif yang dirancang untuk mengeksplorasi dan memahami pengalaman budaya yang tercipta di ruang digital (Kozinets et al., 2023). Kozinets menekankan bahwa pengalaman ini dapat dikenali melalui berbagai bentuk jejak digital yang ditinggalkan oleh pengguna, seperti teks, gambar, video, musik, hingga konten bersponsor atau politik. Lebih jauh lagi, Kozinets mengidentifikasi bahwa pengalaman budaya daring dapat diinterpretasikan melalui tiga komponen kunci:

**1) Budaya**

Dalam konteks netnografi, fokus utama penelitian adalah menggambarkan budaya dari perspektif individu atau kelompok yang diteliti. Budaya, sebagaimana didefinisikan dalam penelitian netnografi, merujuk pada kumpulan pengetahuan yang dimiliki dan digunakan oleh individu untuk memahami pengalaman, serta menghasilkan perilaku sosial yang terstruktur. Penekanan utama

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari pendekatan ini adalah mengidentifikasi pola-pola tertentu, seperti ritual, kebiasaan, dan perilaku berulang, yang mencerminkan aktivitas mental individu. Pola-pola ini umumnya diekspresikan melalui bahasa, tindakan, atau berbagai bentuk aktivitas lain yang terjadi di lingkungan digital (Eriyanto, 2021). Dengan demikian, netnografi tidak hanya sekadar mengamati perilaku, tetapi juga berupaya memahami makna yang terkandung di balik perilaku tersebut, memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang struktur budaya dalam komunitas daring (Sulianta, 2021).

**2) Jejak Digital**

Salah satu elemen utama dalam penelitian netnografi adalah pemanfaatan jejak digital, yang merujuk pada segala bentuk perilaku individu yang terekam dalam dunia digital. Jejak digital ini mencakup aktivitas pengguna di internet, termasuk riwayat pencarian, unggahan, komentar, dan interaksi lainnya yang dapat diakses (Mulawarman, 2020). Uniknya, jejak digital bersifat permanen, kecuali dihapus oleh pengguna atau penyedia platform, sehingga memberikan peluang bagi peneliti untuk menganalisis perilaku dalam jangka waktu yang panjang. Jejak digital tidak hanya mencerminkan kebiasaan, ritual, dan pola interaksi sosial, tetapi juga menjadi representasi dari identitas budaya individu maupun kelompok di dunia maya. Dalam hal ini, netnografi memanfaatkan jejak digital untuk menggali informasi yang tidak hanya bersifat deskriptif tetapi juga interpretatif, memungkinkan pemahaman mendalam tentang bagaimana budaya dan perilaku sosial berkembang di lingkungan digital (Sulianta, 2021).

**3) *Immersive Engagement* (Keterlibatan Mendalam)**

Keterlibatan mendalam, atau *immersive engagement*, adalah proses interaksi langsung dengan individu atau kelompok untuk memahami budaya dan perilaku dari perspektif mereka secara autentik. Proses ini melibatkan partisipasi aktif dalam lingkungan sosial atau digital yang menjadi fokus kajian, sehingga memungkinkan pengamatan yang lebih menyeluruh terhadap pola interaksi, nilai-nilai, norma, serta dinamika yang berlaku (Hidayatullah, 2022). Melalui keterlibatan mendalam, budaya tidak hanya dipahami secara permukaan tetapi juga dalam makna kontekstualnya. Pola-pola perilaku, seperti penggunaan bahasa, simbol, atau ekspresi dalam komunitas digital, mencerminkan struktur sosial yang sering kali hanya dapat dimengerti melalui

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalaman langsung dalam lingkungan tersebut. Dengan demikian, *immersive engagement* membantu menangkap esensi dan kompleksitas budaya yang berkembang dalam komunitas tertentu

Netnografi juga menekankan pentingnya penerapan prinsip etika, khususnya terkait privasi dan persetujuan pengguna. Hal ini menjadikannya tidak hanya relevan sebagai metode penelitian modern, tetapi juga sebagai pendekatan yang sensitif terhadap aspek moral dalam studi budaya digital. Secara keseluruhan, netnografi adalah alat penting untuk menjawab tantangan penelitian di era digital, memberikan pemahaman mendalam tentang fenomena sosial dan budaya yang terus berkembang (Ummah, 2019).

### **2.2.3 Komunikasi Kesehatan**

#### **1. Pengertian Komunikasi Kesehatan**

Menurut Liliweli (2009), komunikasi dapat diartikan sebagai pengalihan suatu pesan dari satu sumber kepada penerima agar dapat dipahami. Proses komunikasi biasanya melibatkan dua pihak, baik antar individu dengan individu, individu dengan kelompok atau antar kelompok dengan kelompok yang berinteraksi dengan aturan-aturan yang disepakati bersama.

Menurut Notoatmodjo (2007) dalam *Health Communication: Theory and Practice. Longman Publishing*, komunikasi kesehatan adalah usaha yang sistematis untuk memengaruhi secara positif perilaku kesehatan masyarakat, dengan menggunakan berbagai prinsip dan metode komunikasi, baik menggunakan komunikasi interpersonal, maupun komunikasi massa. Komunikasi kesehatan meliputi informasi tentang pencegahan penyakit, promosi kesehatan, kebijakan pemeliharaan kesehatan, kebijaksanaan pemeliharaan kesehatan, regulasi bisnis dalam bidang kesehatan, yang sejauh mungkin mengubah dan membarui kualitas individu dalam suatu komunitas atau masyarakat dengan mempertimbangkan aspek ilmu pengetahuan dan etika (Arianto, 2013).

Komunikasi kesehatan merupakan disiplin ilmu yang mempelajari dan menerapkan strategi komunikasi untuk memengaruhi individu dan masyarakat agar memiliki perilaku yang mendukung kesehatan yang lebih baik (Ganjar, 2009). Secara sederhana, komunikasi kesehatan bertujuan untuk mempromosikan kesehatan, mencegah penyakit, serta meningkatkan kualitas hidup individu dan masyarakat melalui pesan-pesan yang informatif dan persuasif. Beberapa definisi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari para ahli mengenai komunikasi kesehatan adalah sebagai berikut:

Menurut Ratzan dan Parker (1995), komunikasi kesehatan adalah seni dan teknik yang digunakan untuk menginformasikan, memengaruhi, dan memotivasi individu dan masyarakat agar mengadopsi perilaku yang mendukung kesehatan. Mereka menekankan pentingnya komunikasi yang tepat sasaran untuk membantu perubahan perilaku yang berkaitan dengan kesehatan, termasuk penerimaan informasi kesehatan yang penting dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Ratzan dan Parker percaya bahwa komunikasi kesehatan tidak hanya tentang penyampaian informasi, tetapi juga tentang cara mengubah sikap dan perilaku individu melalui pesan-pesan yang dapat diterima dan diterapkan dengan mudah (Promotion, 2002).

Sementara itu, *Healthy People 2010* menjelaskan bahwa sebuah inisiatif kesehatan nasional Amerika Serikat, mendefinisikan komunikasi kesehatan sebagai penggunaan komunikasi strategis dan berbagai media untuk meningkatkan hasil kesehatan pada individu dan masyarakat. Inisiatif ini berfokus pada bagaimana media massa, teknologi informasi, dan komunikasi interaktif dapat dimanfaatkan untuk mempromosikan kesehatan masyarakat, meningkatkan pemahaman tentang isu-isu kesehatan, serta memberikan pengetahuan yang diperlukan untuk mengambil keputusan yang lebih baik terkait kesehatan. *Healthy People 2010* menekankan pentingnya penyampaian pesan yang jelas dan akurat dalam meningkatkan perilaku sehat dan pencegahan penyakit (Hamm et al., 2014).

Menurut Schiavo (2007), komunikasi kesehatan melibatkan penggunaan pendekatan komunikasi yang lebih luas untuk menciptakan perubahan sosial dan perilaku dalam konteks promosi kesehatan dan layanan kesehatan. Schiavo mengartikan komunikasi kesehatan tidak hanya sebagai penyebaran informasi medis, tetapi juga sebagai alat untuk menciptakan kesadaran dan perubahan dalam kebijakan kesehatan, serta penguatan keterlibatan masyarakat dalam isu-isu kesehatan (Ummah, 2019). Komunikasi kesehatan, menurut Schiavo, adalah sebuah proses dinamis yang menggabungkan ilmu pengetahuan, praktik sosial, dan media untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perilaku sehat dan meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan (Harahap & Putra, 2019).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga definisi ini menggarisbawahi pentingnya strategi komunikasi yang efektif dan relevansi konteks sosial, budaya, dan psikologis dalam mempengaruhi keputusan kesehatan individu dan masyarakat secara keseluruhan.

## 2. Komponen Komunikasi Kesehatan

Dikutip dari Buku Ajar Komunikasi Kesehatan komponen komunikasi kesehatan tak berbeda jauh dengan komponen komunikasi pada umumnya. Komunikasi tidak hanya sebatas pada penyampaian pesan saja, tetapi juga melibatkan umpan balik (feedback) atau respon dari penerima pesan (Harahap & Putra, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi dapat terjadi hanya jika memenuhi komponen-komponen tertentu. Komunikasi juga merupakan suatu proses yang tidak lengkap jika tidak memenuhi komponen-komponen tersebut. Komponen-komponen komunikasi kesehatan meliputi:

### i) Pengirim (*Sender*)

Pengirim pesan dalam komunikasi kesehatan biasanya adalah seorang profesional kesehatan, seperti dokter, perawat, ahli gizi, atau organisasi kesehatan. Pengirim ini bertanggung jawab untuk menyusun pesan yang jelas, tepat, dan relevan dengan kebutuhan audiens. Mereka harus memahami kondisi sosial, budaya, dan psikologi penerima pesan agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik.

### ii) Pesan (*Message*)

Pesan yang disampaikan dalam komunikasi kesehatan haruslah informatif, mudah dimengerti, dan dapat memotivasi audiens untuk mengubah atau memperkuat perilaku kesehatan mereka. Pesan ini bisa berupa informasi tentang pencegahan penyakit, pengobatan, atau perubahan gaya hidup yang sehat. Pemilihan kata yang tepat, cara penyajian informasi, dan media yang digunakan sangat penting agar pesan diterima dengan baik oleh audiens.

### iii) Saluran (*Channel*)

Saluran merujuk pada media atau cara yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada penerima. Dalam komunikasi kesehatan, saluran bisa berupa media massa seperti televisi, radio, internet, media sosial, poster, brosur, maupun komunikasi langsung seperti konsultasi tatap muka, seminar, atau telemedicine. Pemilihan saluran yang sesuai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan mempengaruhi seberapa efektif pesan tersebut disampaikan dan diterima.

**iv) Penerima (Receiver)**

Penerima adalah individu atau kelompok yang menjadi sasaran dari pesan komunikasi kesehatan. Karakteristik penerima, seperti usia, tingkat pendidikan, latar belakang budaya, dan keadaan psikologis, mempengaruhi cara mereka memahami dan menanggapi pesan yang diterima. Oleh karena itu, penting untuk menyesuaikan pesan agar relevan dengan kondisi dan kebutuhan penerima.

**v) Umpulan Balik (Feedback)**

Umpulan balik adalah respons atau reaksi yang diberikan oleh penerima pesan setelah menerima informasi. Umpulan balik ini sangat penting dalam komunikasi kesehatan karena dapat menunjukkan sejauh mana pesan tersebut dipahami, diterima, atau diubah menjadi tindakan. Umpulan balik juga membantu pengirim pesan untuk menilai apakah komunikasi sudah efektif atau perlu disesuaikan lebih lanjut.

**vi) Efek (Effect)**

Efek pada komunikasi kesehatan yakni dampak atau akibat yang ditimbulkan oleh pesan. Efek adalah ketercapaian kita dalam penyampaian pesan. Komunikasi dikatakan berhasil apabila sikap serta tingkah laku komunikator/penerima pesan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh komunikator (Paramita Kurnia Wiguna et al., 2023).

### **3. Tujuan Komunikasi Kesehatan**

Dikutip dari buku “Studi Pengantar Komprehensif Komunikasi Kesehatan” komunikasi kesehatan memiliki tujuan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Tujuan tersebut dapat dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu tujuan strategis dan tujuan praktis (Simanjuntak & Sjaaf, 2017).

#### **a. Tujuan Strategis**

Tujuan strategis komunikasi kesehatan berkaitan dengan upaya jangka panjang untuk mengubah perilaku dan meningkatkan hasil kesehatan masyarakat. Beberapa tujuan strategis komunikasi kesehatan adalah:

- 1) Menyampaikan informasi. Menyebarkan informasi kesehatan dari satu sumber ke pihak lain secara efektif dan berurutan, dengan harapan pesan dapat diterima dan dipahami oleh audiens.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Memungkinkan pengambilan keputusan yang informasional. Memberikan informasi yang akurat, lengkap, dan relevan, agar individu dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait kesehatan mereka.
- 3) Mempromosikan perilaku hidup sehat. Menyebarluaskan pesan yang bertujuan untuk memperkenalkan dan mendorong penerapan perilaku sehat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.
- 4) Mendukung pertukaran informasi antar teman dan dukungan emosional. Memfasilitasi pertukaran informasi kesehatan antar individu dan kelompok, serta menyediakan dukungan emosional dalam proses berbagi informasi kesehatan.
- 5) Mempromosikan perawatan diri. Mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan diri sendiri, baik melalui pola makan sehat, olahraga, maupun pemeriksaan rutin.
- 6) Mengelola permintaan layanan kesehatan. Menanggapi dan memenuhi kebutuhan layanan kesehatan yang ada di masyarakat, dengan memberikan informasi yang tepat tentang akses dan ketersediaan layanan tersebut.

#### b. Tujuan Praktis

Tujuan praktis komunikasi kesehatan berfokus pada peningkatan keterampilan dan pengetahuan individu dalam berkomunikasi secara efektif terkait isu-isu kesehatan. Salah satu tujuan utama adalah meningkatkan pengetahuan mengenai prinsip dasar komunikasi antar manusia dalam konteks kesehatan, termasuk kemampuan menyusun pesan komunikasi, baik verbal maupun non-verbal, yang jelas dan sesuai dengan konteks komunikasi kesehatan (Yessy, 2022). Selain itu, penting juga untuk mengembangkan keterampilan sebagai komunikator yang efektif dengan mengutamakan etos, patos, logos, dan kredibilitas. Dalam komunikasi kesehatan, memilih media yang tepat, menentukan segmen audiens yang sesuai, dan mengelola umpan balik atau dampak pesan kesehatan juga merupakan bagian penting yang perlu dikuasai. Keterampilan ini juga meliputi kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengatasi hambatan yang mungkin muncul dalam komunikasi, serta memahami dan mengelola konteks komunikasi kesehatan yang beragam. Selain itu, penerapan prinsip riset dalam komunikasi kesehatan juga sangat diperlukan untuk memastikan keberhasilan komunikasi yang dilakukan. Tujuan praktis lainnya adalah meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara efektif dalam berbagai bentuk,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti berbicara, menulis, berpidato, memimpin rapat, bernegosiasi, dan menangani konflik. Terakhir, tujuan praktis komunikasi kesehatan juga mencakup pembentukan sikap dan perilaku dalam berkomunikasi yang menyenangkan, empatik, dan penuh pengertian, serta membangun kepercayaan diri, kepercayaan publik, dan pemberdayaan masyarakat dalam berbagi informasi kesehatan (Intan Santika Putri, 2018).

## **2.2.4 Instagram**

### **1) Definisi Instagram**

Instagram adalah sebuah platform media sosial yang dirancang khusus untuk berbagi foto dan video. Pengguna dapat mengunggah konten visual, mengeditnya dengan berbagai filter yang tersedia, dan kemudian membagikannya dengan pengikut mereka. Selain itu, Instagram menawarkan beberapa fitur utama yang memudahkan pengguna dalam berinteraksi dan berbagi konten, seperti *feed* foto dan video, *Stories* yang bersifat sementara selama 24 jam, *Reels* untuk video pendek, dan *IGTV* yang mendukung video berdurasi panjang. Dengan berbagai fitur ini, Instagram memungkinkan pengguna untuk tidak hanya berbagi kehidupan sehari-hari tetapi juga berkreasi dengan berbagai bentuk konten visual yang menarik (Özkent, 2022).

### **2) Instagram Sebagai Media Edukasi**

Sebagai media sosial berbasis gambar dan video, Instagram menawarkan keunggulan dalam hal menyampaikan pesan secara singkat, jelas, dan menarik. Konten visual seperti gambar, infografis, atau video pendek dapat menyampaikan informasi yang kompleks dalam bentuk yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Hal ini menjadikan Instagram platform yang sangat ideal untuk edukasi, terutama dalam menyampaikan topik-topik yang membutuhkan visualisasi, seperti edukasi kesehatan, lingkungan, atau pendidikan anak. Dengan fitur-fitur seperti *Instagram Stories* yang bersifat sementara, atau *Reels* yang memungkinkan video berdurasi singkat, pengguna dapat menyajikan materi edukasi dengan cara yang lebih dinamis dan menarik.

Instagram juga memberikan peluang untuk interaksi langsung antara penyaji materi dan audiensnya. Pengguna dapat mengajukan pertanyaan melalui kolom komentar atau pesan langsung, menciptakan ruang bagi diskusi yang memperdalam pemahaman (Mahzum et al., 2020). Selain itu, Instagram memiliki algoritma yang memungkinkan konten edukasi ditampilkan secara lebih luas kepada audiens yang relevan, berdasarkan preferensi dan minat mereka. Hal

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini memungkinkan penggunanya untuk menjangkau berbagai kalangan, termasuk masyarakat yang mungkin belum memiliki akses langsung ke pendidikan formal, dan dapat mendorong perubahan perilaku yang lebih positif. Instagram dengan demikian telah menjadi alat yang sangat efektif dalam mendukung berbagai inisiatif edukasi global (Rachel Black Thomas, BA · Pamela T. Johnson, 2008).

### 3) Fitur-fitur Instagram

Dalam perkembangan teknologi digital, media sosial telah menjadi salah satu sarana utama dalam penyebaran informasi, termasuk dalam bidang kesehatan. Instagram, sebagai platform berbasis visual, menawarkan berbagai fitur yang mendukung penyampaian pesan secara efektif melalui gambar, video, dan interaksi langsung dengan audiens (Caliandro & Graham, 2020). Berikut adalah fitur-fitur instagram:

#### a. *Instagram Feeds*

*Feed* Instagram merupakan fitur utama yang memungkinkan pengguna untuk membagikan foto dan video secara permanen pada profil mereka. Konten yang diunggah pada feed dapat disertai dengan caption yang berfungsi untuk memberikan deskripsi atau informasi tambahan terkait unggahan (Pabón, 2021).

#### b. *Instagram Stories*

*Instagram Stories* merupakan fitur berbagi konten sementara yang hanya bertahan selama 24 jam sebelum secara otomatis menghilang dari tampilan pengguna. Fitur ini menyediakan berbagai elemen interaktif, seperti *polling*, *question box*, dan *quiz*, yang memungkinkan audiens berpartisipasi secara aktif (Rejeb et al., 2022).

#### c. *Instagram Reels*

*Instagram Reels* adalah fitur yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan membagikan video pendek dengan durasi hingga 180 detik. Fitur ini didesain agar memiliki daya tarik visual yang tinggi serta potensi jangkauan yang luas karena algoritma Instagram sering mempromosikan konten Reels kepada pengguna yang memiliki minat serupa (Fuci, 2019).

#### d. *Instagram Live*

*Instagram Live* merupakan fitur siaran langsung yang memungkinkan komunikasi secara *real-time* antara pemilik akun dan audiens (Regala, 2023).

#### e. *Instagram Highlights*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Instagram Highlights* merupakan fitur yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan Stories agar tetap dapat diakses setelah melewati batas waktu 24 jam. Dengan fitur ini, informasi penting yang telah dibagikan melalui Stories dapat tersimpan dalam kategori tertentu, sehingga memudahkan audiens dalam mencari dan mengakses kembali konten yang relevan (Scharlach & Hallinan, 2023).

f. Komentar dan *Direct Message (DM)*

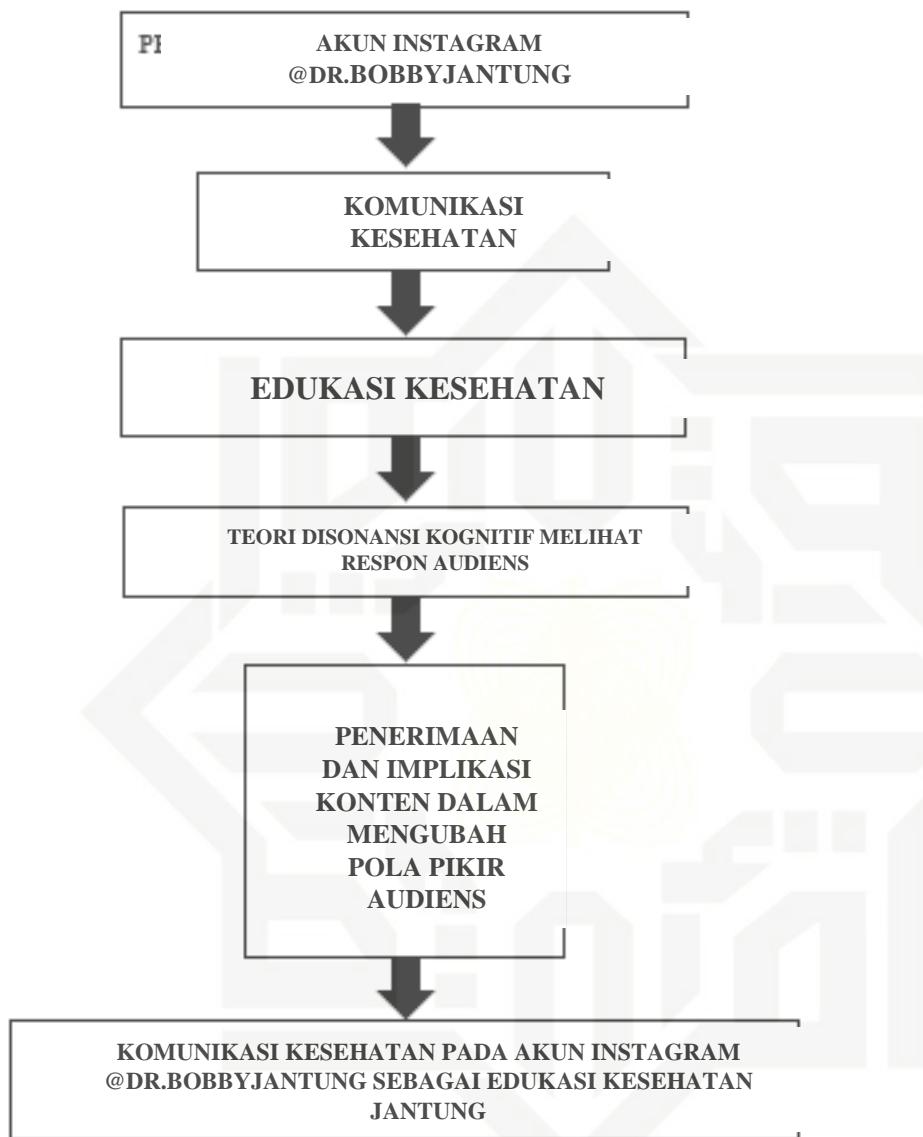
Interaksi antara pengguna dan pemilik akun Instagram didukung oleh fitur komentar dan *Direct Message (DM)*. Fitur ini memungkinkan komunikasi dua arah antara audiens dan pemilik akun (Uddin et al., 2024).

g. Hastag and Tagging

*Hashtag* dan *tagging* adalah fitur yang berfungsi untuk meningkatkan jangkauan konten yang diunggah di Instagram. Hashtag memungkinkan konten untuk dikategorikan berdasarkan topik tertentu, sehingga lebih mudah ditemukan oleh pengguna lain yang tertarik dengan isu yang sama (Regala, 2023). Sementara itu, tagging dapat digunakan untuk menandai akun lain dalam suatu unggahan, sehingga dapat memperluas interaksi dan mempercepat penyebaran informasi.

## ©

### 2.3 Kerangka Pemikiran



*Gambar 2.1 Sumber: Olahan Penelitian*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diberikan kepada Universitas Sultan Syarif Kasim Riau**

3.1 **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode netnografi, yang dirancang untuk mengeksplorasi budaya dan interaksi dalam komunitas digital secara mendalam. Menurut Creswell pendekatan kualitatif adalah proses penyelidikan fenomena sosial dan masalah manusia dengan fokus pada makna dan pengalaman subjek (Ardiansyah et al., 2023). Fokus penelitian adalah memahami bagaimana akun Instagram @dr.bobbyjantung menyampaikan pesan komunikasi kesehatan jantung dan bagaimana audiens merespons pesan tersebut melalui interaksi online.

Data utama dikumpulkan melalui observasi non-partisipatif terhadap konten digital akun, meliputi postingan, caption, serta statistik interaksi yang relevan. Untuk memperkuat validitas data, penelitian ini juga melibatkan wawancara dengan pengelola akun guna mendalami strategi komunikasi yang digunakan dalam menyampaikan edukasi kesehatan jantung. Netnografi merupakan metode penelitian kualitatif yang mengadaptasi teknik etnografi untuk mempelajari budaya dan komunitas dalam ruang komunikasi berbasis komputer. Seiring perkembangan zaman, metode ini telah menjadi pendekatan yang relevan untuk penelitian di bidang media sosial. Dalam konteks penelitian ini, budaya didefinisikan sebagai pengetahuan yang dimiliki oleh pengguna konten dalam memahami peristiwa serta membentuk perilaku sosial mereka (Conway, 1991).

Penelitian ini mengikuti tahapan yang dikemukakan oleh (R. V Kozinets, 2015), dimulai dari inisiasi, yaitu penentuan fokus penelitian dan pemilihan komunitas online yang relevan. Tahap selanjutnya adalah investigasi, berupa pengumpulan data awal tentang komunitas dan aktivitas digital, yang kemudian dilanjutkan dengan interaksi, yaitu pengamatan terhadap interaksi yang terjadi di dalam komunitas online. Proses ini diikuti dengan imersi, yaitu penyelaman mendalam untuk memahami budaya digital. Setelah itu, dilakukan integrasi, yaitu analisis data untuk mengidentifikasi tema utama dan menarik kesimpulan. Terakhir, tahap inkarnasi dilakukan dengan menyajikan hasil penelitian dalam bentuk laporan yang dapat diakses dan dimanfaatkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat utama dalam pengumpulan data yang relevan bagi penyusunan skripsi (Surayya, 2018). Dalam penelitian ini, lokasi penelitian difokuskan pada ruang publik di media sosial Instagram, khususnya akun @dr.bobbyjantung. Pemilihan platform Instagram sebagai lokasi penelitian dipandang penting karena Instagram sebagai media sosial berbasis visual dan teks memungkinkan interaksi yang luas dan beragam melalui fitur seperti postingan, komentar, likes, dan stories. Periode penelitian berlangsung dari 20 Desember 2024 hingga 29 Januari 2025, yang dianggap cukup untuk melakukan observasi mendalam terhadap dinamika komunikasi kesehatan yang diterapkan oleh @dr.bobbyjantung dalam menyampaikan edukasi kesehatan jantung. Rentang waktu ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan menganalisis pola yang konsisten dan signifikan dalam konten yang disajikan serta interaksi yang tercipta dengan audiens.

### 3.3 Sumber Data Penelitian

Data adalah kumpulan bukti faktual yang ditemukan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data memegang peranan krusial dalam pelaksanaan penelitian. Penyelesaian masalah dalam penelitian sangat bergantung pada validitas data yang diperoleh (Rahmadi, 2018). Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Adapun kedua sumber tersebut sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber asli selama proses penelitian berlangsung. Menurut Sugiyono, data primer mencakup informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui observasi dan wawancara. Dalam konteks penelitian ini, data primer diperoleh melalui observasi konten pada akun Instagram @dr.bobbyjantung, wawancara dengan pengelola akun untuk mendalami pendekatan komunikasi kesehatan yang diterapkan, serta dokumentasi terkait konten yang diunggah di akun tersebut. Pendekatan netnografi digunakan untuk mengamati interaksi yang terjadi dalam ruang digital Instagram, sehingga penelitian ini dapat secara cermat menyoroti bagaimana akun @dr.bobbyjantung mengedukasi audiens tentang kesehatan jantung.

Peneliti akan mengobservasi tujuh konten unggahan akun Instagram @dr.bobbyjantung selama periode Oktober hingga Desember 2024, yang mencerminkan upaya berkelanjutan dalam memberikan edukasi kesehatan jantung. Selain itu, wawancara langsung akan memberikan data mengenai perspektif, strategi, dan tujuan komunikasi kesehatan yang digunakan oleh akun tersebut. Pendekatan ini melengkapi pengamatan pada konten visual, teks, dan interaksi audiens di Instagram. Dengan metode ini, peneliti dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam menjalankan penelitian, karena inti dari penelitian adalah memperoleh data. Keterlibatan peneliti sangatlah krusial dalam proses pengumpulan dan analisis data tersebut. Teknik pengumpulan data ini dilakukan melalui pendekatan observasi, wawancara, dan dokumentasi, yakni:

#### 1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara mendalam terhadap akun Instagram @dr.bobbyjantung dengan tujuan untuk mengamati bagaimana komunikasi kesehatan diterapkan dalam konten yang diunggah oleh pemilik akun, yang berfokus pada edukasi kesehatan jantung kepada audiens. Penelitian ini menggunakan metode netnografi, yang memungkinkan peneliti untuk mempelajari budaya dan interaksi dalam komunitas digital melalui pengamatan terhadap konten dan aktivitas yang terjadi di media sosial. Observasi dilakukan secara non-partisipatif, di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam interaksi dengan akun, namun secara aktif mengamati pola perilaku, gaya konten, dan strategi komunikasi yang digunakan oleh @dr.bobbyjantung.

Observasi pada akun Instagram @dr.bobbyjantung dilakukan dengan mengamati konten visual dan teks yang diunggah di Instagram. Setiap konten diamati untuk melihat penerapan komunikasi kesehatan yang efektif untuk meningkatkan pemahaman audiens tentang kesehatan jantung. Observasi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan secara berkala untuk memahami perubahan dan dinamika interaksi antara akun dan audiensnya.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk percakapan, seni bertanya, dan mendengarkan. Wawancara tidak bersifat netral dalam menghasilkan sekumpulan fakta realitas. Wawancara merupakan proses tanya jawab yang memiliki tujuan tertentu, seperti dalam penelitian, untuk menggali informasi penting yang relevan dengan fokus penelitian kualitatif yang sedang dipelajari (Hakim, 2013). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai komunikasi kesehatan yang diterapkan oleh @dr.bobbyjantung dalam edukasi kesehatan jantung. Wawancara dilakukan secara langsung setelah peneliti menghubungi akun @dr.bobbyjantung untuk mengatur jadwal dan konfirmasi partisipasi. Wawancara menggunakan format semi-terstruktur, dengan pertanyaan yang berfokus pada bagaimana @dr.bobbyjantung mengembangkan dan menyampaikan pesan-pesan kesehatan jantung melalui konten yang diunggah di Instagram. Tujuan wawancara ini adalah untuk memahami strategi yang dibuat oleh @dr.bobbyjantung dalam membangun komunikasi kesehatan yang efektif, serta bagaimana konten-konten yang ia ciptakan konsisten dengan tujuan edukasi kesehatan yang ingin disampaikan. Dengan wawancara ini, peneliti dapat mengintegrasikan hasil percakapan langsung dengan observasi konten, guna memperkuat pemahaman tentang bagaimana komunikasi kesehatan dibangun dan dipertahankan secara sistematis melalui konten yang dipublikasikan di Instagram.

#### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian (Nilamsari, 2014). Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan dan merekam data yang berkaitan dengan komunikasi kesehatan yang diterapkan oleh akun Instagram @dr.bobbyjantung. Dokumentasi mencakup pengumpulan berbagai jenis data berupa tangkapan layar (*screenshot*) konten yang diunggah, deskripsi teks pada setiap unggahan, komentar dari audiens, serta statistik interaksi seperti jumlah suka, komentar, dan jumlah tayangan pada setiap konten.

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Vakantie in een Sake Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 3.5 Validitas Data

Validitas data adalah ukuran sejauh mana data yang diperoleh dalam sebuah penelitian benar-benar mewakili fenomena yang sedang dipelajari, serta seberapa tepat data tersebut menggambarkan realitas yang ada. Dalam konteks penelitian, validitas ini sangat penting karena memastikan bahwa data yang digunakan dapat memberikan gambaran yang akurat dan sesuai dengan kenyataan. Validitas data tidak hanya berfokus pada akurasi, tetapi juga memastikan bahwa proses pengumpulan data dilakukan secara objektif dan metodologinya tepat (Budastuti & Bandur, 2018).

Untuk memastikan validitas data dalam penelitian ini, digunakan teknik triangulasi data. Teknik ini adalah metode pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber atau teknik yang berbeda. Subroto menjelaskan bahwa kredibilitas data terdiri dari dua aspek utama, yaitu validitas dan reliabilitas (Haryoko et al., 2020).

Pada penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah Triangulasi Sumber. Triangulasi Sumber merupakan pendekatan yang relevan untuk penelitian ini, mengingat penelitian ini menggabungkan berbagai sumber data, yaitu wawancara dengan pengelola akun @dr.bobbyjantung dan observasi terhadap konten yang dipublikasikan di Instagram. Penerapan kedua sumber data ini memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam mengenai komunikasi kesehatan yang diterapkan oleh @dr.bobbyjantung dalam edukasi kesehatan jantung, baik dari perspektif subjektif yang diperoleh melalui wawancara dengan pengelola akun, maupun dari perspektif objektif yang diperoleh melalui observasi konten yang dipublikasikan di Instagram. Dengan menggunakan triangulasi sumber, penelitian ini dapat memverifikasi dan mengkonfirmasi kesesuaian antara narasi yang disampaikan oleh pengelola akun dan praktik komunikasi kesehatan yang tercermin dalam konten yang diunggah. Pendekatan ini memperkuat validitas data yang diperoleh dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif serta akurat mengenai strategi komunikasi kesehatan yang diterapkan oleh @dr.bobbyjantung di platform Instagram.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahap paling krusial dalam sebuah penelitian, karena di sinilah berbagai temuan signifikan mulai terungkap, baik temuan yang memiliki nilai substansi maupun yang berkaitan dengan struktur atau format data itu sendiri (Prasetyo, 2014). Teknik analisis data mengacu pada berbagai metode atau pendekatan yang dipakai untuk mengolah, memahami, dan menggali data yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian. Pada analisis data kualitatif, data yang dihasilkan berbentuk kata-kata atau narasi, bukan angka. Data ini biasanya diperoleh melalui metode seperti observasi, wawancara, tinjauan dokumen, atau rekaman suara, dan umumnya telah melalui tahap pengolahan sebelum dianalisis lebih lanjut. Analisis kualitatif menekankan pemahaman yang mendalam terhadap teks, dengan tiga tahap utama yang dilalui, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (B. Milles dan Huberman, 2014). Data-data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti menyederhanakan informasi dengan cara merangkum, memilih data yang paling relevan, dan memusatkan perhatian pada elemen-elemen yang signifikan. Proses ini juga melibatkan upaya untuk menemukan tema dan pola yang berulang dalam data tersebut, sehingga memudahkan analisis lebih lanjut dan penyajian hasil yang lebih jelas serta terfokus. Ini penting agar data yang banyak dan kompleks bisa dikelola dengan lebih efisien dan memberikan insight yang bermakna tanpa kehilangan esensi utamanya (Rijali, 2018). Proses ini bertujuan untuk menyajikan data dalam format yang lebih terarah dan memberikan gambaran yang lebih jelas. Hal ini membantu peneliti dalam mengumpulkan data tambahan atau mencari informasi yang dibutuhkan dengan lebih mudah. Di era digital saat ini, reduksi data bisa diper mudah dengan bantuan berbagai perangkat seperti komputer, notebook, dan alat-alat lainnya (Purba, 2011).

Tahap reduksi data dalam penelitian ini merupakan proses awal yang bertujuan untuk menyederhanakan, memilih, dan memilih data yang relevan dari konten Instagram akun @dr.bobbyjantung dalam kaitannya dengan komunikasi kesehatan dan edukasi kesehatan jantung, dengan menggunakan metode netnografi. Mengingat bahwa konten Instagram berbentuk gambar, video, dan teks (*caption*), peneliti perlu melakukan seleksi terhadap berbagai informasi yang mendukung analisis komunikasi kesehatan, seperti jenis pesan yang disampaikan, tema edukasi yang diangkat, serta interaksi yang terjadi antara akun dan audiens. Dalam konteks netnografi, peneliti mengamati dan menganalisis budaya digital serta interaksi sosial yang terjadi di dalam ruang online (Instagram), untuk memastikan bahwa hanya konten

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang benar-benar relevan dengan topik kesehatan jantung yang akan dianalisis lebih lanjut..

#### 2. Display Data (Penyajian Data)

Setelah tahap reduksi data selesai, langkah berikutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk narasi teks. Penyajian ini membantu peneliti untuk lebih mudah memahami apa yang terjadi dalam data serta merancang langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Narasi teks memungkinkan peneliti untuk menguraikan dan menjelaskan temuan secara mendalam, sehingga memperkuat validitas hasil penelitian dan memberikan konteks yang diperlukan untuk analisis dan interpretasi lebih lanjut (Asipi et al., 2022).

Pada tahap penyajian data, informasi yang telah direduksi akan disusun dengan mengacu pada konsep komunikasi kesehatan sebagai media edukasi, yang relevan dengan tujuan penelitian ini, serta menggunakan pendekatan netnografi. Dengan pendekatan netnografi, peneliti akan mengamati interaksi sosial dan budaya digital di ruang online (Instagram) untuk melihat bagaimana konten tersebut berfungsi sebagai sarana edukasi dan membangun pemahaman audiens tentang kesehatan jantung. Penyusunan data dalam bentuk terstruktur ini memungkinkan untuk mengidentifikasi bagaimana komunikasi kesehatan di Instagram @dr.bobbyjantung membentuk dan memengaruhi audiensnya melalui media sosial sebagai platform edukasi..

#### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan oleh peneliti kualitatif merupakan proses yang berlangsung secara terus-menerus selama pengumpulan data di lapangan. Sejak tahap awal, peneliti sudah mulai mencari makna dari data yang ada, mencatat pola-pola yang muncul, membuat catatan teoritis, menjelaskan temuan, mengidentifikasi kemungkinan konfigurasi, memahami hubungan sebab-akibat, dan merumuskan proposisi. Kesimpulan awal umumnya bersifat sementara, fleksibel, dan terbuka untuk revisi. Namun, seiring berjalannya waktu, kesimpulan tersebut menjadi semakin jelas, terperinci, dan kuat (Aldridge, 2002)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 4.1 Gambaran Umum Akun Instagram @dr.bobbyjantung



**Gambar 4.1 Profil Akun @dr.bobbyjantung**

Akun Instagram @dr.bobbyjantung adalah platform resmi milik Dr. Bobby Arfhan Anwar, SpJP(K), seorang dokter spesialis jantung dan pembuluh darah yang juga merupakan konsultan kardiologi intervensi. Dengan lebih dari 456 ribu pengikut dan tanda centang biru sebagai bukti verifikasi resmi, akun ini berperan penting dalam memberikan edukasi tentang kesehatan jantung di era digital. Hingga kini, akun tersebut telah memiliki lebih dari 267 unggahan, yang secara konsisten menghadirkan berbagai topik terkait kesehatan jantung, mulai dari pencegahan penyakit kardiovaskular, pengelolaan tekanan darah tinggi dan kolesterol, hingga promosi gaya hidup sehat melalui olahraga dan pola makan. Setiap konten dirancang menggunakan pendekatan yang sederhana namun tetap informatif, sehingga dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat, baik awam maupun yang memiliki latar belakang medis.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 4.2 Profil Akun @dr.bobbyjantung**

Konten yang disajikan pada akun ini didukung dengan visual yang menarik, seperti infografis warna-warni, ilustrasi sederhana, dan video singkat yang mudah dipahami. Selain itu, Dr. Bobby menggunakan gaya bahasa yang ringan dan persuasif untuk menjelaskan istilah medis yang kompleks agar lebih mudah dipahami oleh pengikutnya. Ia juga aktif memanfaatkan fitur-fitur Instagram, seperti *Stories*, *Live Instagram*, dan *Highlight Stories* untuk menjangkau audiens lebih luas. Fitur *Stories* sering digunakan untuk membagikan tips kesehatan cepat dan informasi terbaru, sementara *Live Instagram* menjadi sarana interaksi langsung, termasuk sesi diskusi dengan pakar lain. Tidak hanya itu, Dr. Bobby juga menyimpan informasi penting dalam fitur *Highlight*, seperti panduan gaya hidup sehat, penjelasan singkat mengenai penyakit jantung, dan hasil sesi tanya jawab yang sering ditanyakan oleh audiens. Interaksi yang aktif dengan pengikut menjadi salah satu keunggulan utama akun ini. Dr. Bobby kerap menjawab berbagai pertanyaan yang diajukan di kolom komentar maupun pesan langsung, memperlihatkan sisi komunikatifnya sebagai seorang dokter. Selain menyampaikan informasi medis, ia juga mengedepankan pendekatan personal yang membuat audiens merasa lebih dekat. Untuk memperluas jangkauan edukasi, Dr. Bobby menggunakan hashtag seperti *#hidupsehat*, *#jalankaki30menitsehari*, dan *#edukasijantung* pada unggahan-unggahannya. Deskripsi akun memuat informasi yang relevan, termasuk gelar spesialis jantung dan penghargaan yang diraihnya, seperti *Digital Health Influencer Award 2024*, sebuah penghargaan yang mengakui kontribusinya dalam mempromosikan kesehatan melalui media digital.



## 4.2 Profil Dokter Bobby Jantung



**Gambar 4.3 Dr Bobby Jantung**

Dr. Bobby Arfan Anwar, Sp.JP (K), FIHA, lahir pada 9 Juli 1984, adalah seorang dokter spesialis Jantung dan Pembuluh Darah yang berdedikasi dalam memberikan pelayanan kesehatan terbaik kepada masyarakat. Beliau merupakan lulusan Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti (2002-2008) dan melanjutkan pendidikan spesialisasi jantung di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas (2011-2016), di mana beliau lulus dengan predikat *Cum Laude* dan meraih penghargaan sebagai *Best Graduate*. Untuk memperdalam keahliannya dalam bidang kardiologi intervensi, dr. Bobby menempuh *Fellowship of Interventional Cardiologist* di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2019-2020. Selain itu, beliau juga mendapatkan pelatihan sebagai *Trainer of Trainer ACLS/BCLS PERKI* pada tahun 2016.

Dalam perjalanan kariernya, dr. Bobby telah berpraktik di berbagai rumah sakit, termasuk sebagai dokter spesialis jantung di RSUD Dr. Rasidin Padang (2016-2023), RS Aisyiyah Padang (2016-2020), RSI Ibnu Sina Padang (2020-2023), serta sebagai dokter kardiologi intervensi di RSUP Dr. M. Djamil Padang (2022-2023). Beliau juga pernah menjadi dosen di Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah dari tahun 2017 hingga 2023. Saat ini, dr. Bobby Arfan Anwar melanjutkan pengabdianya sebagai dokter spesialis Jantung dan Pembuluh Darah di Rumah Sakit Awal Bros Pekanbaru, sebuah rumah sakit swasta yang dikenal memiliki fasilitas kesehatan modern dan berkualitas. Di sana, beliau memberikan pelayanan medis yang mencakup diagnosis pengobatan, serta tindakan intervensi bagi pasien dengan gangguan jantung dan pembuluh darah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain berpraktik sebagai dokter spesialis jantung, dr. Bobby juga aktif dalam dunia edukasi kesehatan, terutama melalui media sosial. Beliau adalah pendiri Dokter Indonesia Bertauhid dan memiliki akun Instagram @dr.bobbyjantung dengan hampir 500.000 pengikut. Melalui platform ini, dr. Bobby secara aktif menyebarkan informasi seputar kesehatan jantung dan motivasi hidup sehat kepada masyarakat luas. Sebagai seorang profesional di bidangnya, dr. Bobby juga merupakan anggota dari *Federation of Indonesia Heart Association* sejak tahun 2016 dan *Indonesian Society of Interventional Cardiologist* sejak tahun 2020. Dengan pengalaman dan dedikasinya, beliau terus berkomitmen untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan jantung, baik melalui praktik klinis maupun edukasi kesehatan berbasis digital.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB VI**  
**PENUTUP****6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa akun Instagram @dr.bobbyjantung memiliki peran yang signifikan dalam menyampaikan edukasi kesehatan mengenai kesehatan jantung kepada audiens. Konten yang disajikan melalui akun ini mampu menarik perhatian audiens, meskipun ada tantangan dalam hal ketidaksesuaian antara pengetahuan audiens dan pola hidup yang mereka jalani.

Teori disonansi kognitif menjadi alat yang efektif dalam menganalisis bagaimana audiens merespons pesan kesehatan. Ketika audiens menerima informasi yang bertentangan dengan pola hidup atau sikap mereka terhadap kesehatan jantung, mereka merasakan ketidaknyamanan atau disonansi kognitif. Sebagai respons terhadap disonansi ini, audiens cenderung melakukan reduksi disonansi dengan cara mengubah sikap mereka terhadap pentingnya menjaga kesehatan jantung atau dengan melakukan perubahan perilaku, seperti mulai mengadopsi pola hidup yang lebih sehat. Namun, terdapat juga audiens yang melakukan rasionalisasi terhadap ketidaksesuaian tersebut, dengan tetap mempertahankan perilaku lama meskipun mereka tahu bahwa hal tersebut bertentangan dengan pesan yang diterima.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun pesan kesehatan yang disampaikan melalui Instagram efektif dalam memberikan edukasi kesehatan, tidak semua audiens merespons dengan cara yang sama. Faktor disonansi kognitif mempengaruhi seberapa jauh pesan tersebut dapat diterima dan diimplementasikan oleh audiens.

**6.2 Saran**

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran baru bagi peneliti berikutnya terkait komunikasi kesehatan melalui media sosial, khususnya Instagram, sebagai sarana edukasi kesehatan jantung. Tidak hanya bagi pengguna akun Instagram @dr.bobbyjantung, tetapi juga bagi seluruh audiens yang terpapar konten kesehatan di berbagai platform media sosial lainnya. Diharapkan peneliti berikutnya dapat memperbaiki kekurangan dan melengkapi hal-hal yang belum terbahas secara mendalam dalam penelitian ini, seperti analisis yang lebih komprehensif mengenai pengaruh jangka panjang dari edukasi kesehatan yang disampaikan melalui media sosial terhadap perubahan perilaku audiens.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian lanjutan juga diharapkan dapat mengkaji lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pesan kesehatan, seperti karakteristik demografis audiens, penggunaan teknologi, serta peran *influencer* dalam membentuk opini audiens di media sosial.

Dengan demikian, diharapkan penelitian-penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam mengoptimalkan penggunaan media sosial sebagai alat komunikasi kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

Aldridge, D. (2002). *FORUM: QUALITATIVE SOCIAL RESEARCH SOZIALFORSCHUNG Review: 1. The Companion as Secondary Source*.

Ardhaniswari, T., Aulia Ryansyah, G., Aulia Qotrunnada, G., & Safitri, D. (2024). Analisis Disonansi Kognitif Perokok terhadap Produktivitas di Usia Produktif. *Communications*, 6(2), 147–164. <https://doi.org/Communications6.2.3>

Ardiansyah, Risnanita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>

Arianto. (2013). Komunikasi Kesehatan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 1–13.

Asipi, L. S., Rosalina, U., & Nopiyadi, D. (2022). *The Analysis of Reading Habits Using Miles and Huberman Interactive Model to Empower Students' Literacy at IPB Cirebon*. 2(3), 117–125.

Bowler Jr., G. M. (2010). Netnography: A method specifically designed to study cultures and communities online. *Qualitative Report*, 15(5), 1270–1275. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-77957008023&partnerID=40&md5=b1cb6c70a2e47be0a9b454492ef740c0>

Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian* (p. 232). Mitra Wacana Media.

Calandro, A., & Graham, J. (2020). Studying Instagram Beyond Selfies. *Social Media and Society*, 6(2). <https://doi.org/10.1177/2056305120924779>

Celermajer, D. S., Chow, C. K., Marijon, E., Anstey, N. M., & Woo, K. S. (2012). Cardiovascular disease in the developing world: Prevalences, patterns, and the potential of early disease detection. *Journal of the American College of Cardiology*, 60(14), 1207–1216. <https://doi.org/10.1016/j.jacc.2012.03.074>

Conway, R. N. F. (1991). Have changes in educational services for students with intellectual disability resulted in advances in those students' quality of life? *Australia and New Zealand Journal of Developmental Disabilities*, 17(3), 271–283. <https://doi.org/10.1080/07263869100034611>

Dr. Feri Sulianta. (2021). *Netnografi, Metode Penelitian Etnografi Digital pada Masyarakat Modern*. August, 115.

Eriyanto. (2021). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*.

Fadholi, F., Prisanto, G. F., Ernungtyas, N. F., Irwansyah, I., & Hasna, S. (2020). Disonansi Kognitif Perokok Aktif di Indonesia. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 11(1), 1.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<https://doi.org/10.24036/rapun.v11i1.108039>

Faerman, A., & Spiegel, D. (2021). Shared cognitive mechanisms of hypnotizability with executive functioning and information salience. *Scientific Reports*, 11(1), 1–12. <https://doi.org/10.1038/s41598-021-84954-8>

Freijy, T., & Kothe, E. J. (2013). Dissonance-based interventions for health behaviour change: A systematic review. *British Journal of Health Psychology*, 18(2), 310–337. <https://doi.org/10.1111/bjhp.12035>

Fuciu, M. (2019). Starting from this , the development of online social media has become the next natural step , especially considering the strong development of Internet based communication of the first decade of the 20 th Century . In the last decade or so , online socia. *Revista Economică* 71:4, 4, 53–63.

Ganjar. (2009). (Creating a Good Interpersonal Relationship) , (2). *KOMUNIKASI KESEHATAN (Komunikasi Antara Dokter Dan Pasien)*, 1(komunikasi kesehatan), 1–13.

Goldberg, A. E., & Beemyn, G. (2021). The SAGE Encyclopedia of Trans Studies. *The SAGE Encyclopedia of Trans Studies*. <https://doi.org/10.4135/9781544393858>

Hakim, L. N. (2013). Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit. *Aspirasi*, 4(2), 165–172.

Hamm, M. P., Shulhan, J., Williams, G., Milne, A., Scott, S. D., & Hartling, L. (2014). A systematic review of the use and effectiveness of social media in child health. *BMC Pediatrics*, 14(1). <https://doi.org/10.1186/1471-2431-14-138>

Harahap, R. A., & Putra, F. E. (2019). Buku Ajar Komunikasi Kesehatan. In *Prenadamedia Group*.

Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi, F. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*.

Hendariningrum, R. (2018). BUDAYA DAN KOMUNIKASI KESEHATAN (Studi Pandangan Kesehatan Pada Masyarakat Sunda Dalam Tradisi Makan Lalapan). *LUGAS Jurnal Komunikasi*, 2(1), 13–19. <https://doi.org/10.31334/jl.v2i1.118>

Herzog-Petropaki, N., Derkzen, C., & Lippke, S. (2022). Health Behaviors and Behavior Change during Pregnancy: Theory-Based Investigation of Predictors and Interrelations. *Sexes*, 3(3), 351–366. <https://doi.org/10.3390/sexes3030027>

Hidayatullah, R. (2022). Merefleksikan Netnografi untuk Penelitian Seni (Resensi Buku). *Pelataran Seni*, 7(1), 61. <https://doi.org/10.20527/jps.v7i1.13394>

Ii, B. A. B., & Kognitif, A. D. (2020). *Disonansi Kognitif Pada..., Nabilah*, Fakultas Psikologi UMP, 2020. 10–25.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Intan Santika Putri. (2018). Perencanaan Komunikasi UPT Puskesmas Ibrahan Adjie Bandung Melalui Program Pengelolaan Penyakit Kronis. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 4(1), 10–27.

Irwan, M. R. (2023). *Strategi Komunikasi Kesehatan Dalam Percepatan Penurunan Kondisi Stunting Pada Anak Di Lubuk Pakam Deli Serdang Health Communication Strategies In Excelling The Decrease Of Stunting Conditions In Children In Lubuk Pakam Deli Serdang*. 2(1), 81–86.

J Muntu, S. A., Pingkan Tangkudung, J. M., & H Lotulung, L. J. (2020). Acta Diurna Komunikasi Studi Netnografi Pada Media Sosial Instagram. *Acta Diurna Komunikasi*, 3, 1–8. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/36005>

Jadha Casmira, O., Widjanarko, B., Margawati, A., Kesehatan Masyarakat, F., Diponegoro, U., & Soedarto, J. (2022). Promosi Kesehatan Melalui Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Edukasi. *Husada Mahakam: Jurnal Kesehatan*, 12(2), 114–124.

Kozinets, R. V. (2012). Marketing Netnography: Prom/ot(Ulgat)ing a New Research Method. *Methodological Innovations Online*, 7(1), 37–45. <https://doi.org/10.4256/mio.2012.004>

Kozinets, B. R. V, Gretzel, U., Giardina, M. D., & Cannella, G. S. (2023). *Chapter 21 : Qualitative Social Media Methods : Netnography in the Age of Technocultures*. 1–24.

Kozinets, R. V. (2015). *No. Netnography: The Essential Guide to Qualitative Social Media Research*

Kritis, W., & Mills, S. (2025). *Jurnal Netnografi Komunikasi ( JNK ) SUBJECT-OBJECT POSITION OF GENDER INEQUALITY IN THE DRAMA SERIES KRETEK GIRL ON NETFLIX: CRITICAL DISCOURSE ANALYSIS OF SARA MILLS POSISI SUBJEK-OBJEK KETIDAKSETARAAN GENDER PADA SERIAL DRAMA GADIS KRETEK DI NETFLIX*: 3(2), 88–103.

Laturrakhmi, Y. F., Swastikawara, S., & Wardasari, N. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Pedesaan Terhadap Asuransi Kesehatan Nasional Dalam Perspektif Komunikasi Kesehatan. *Komuniti : Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 12(2), 87–100. <https://doi.org/10.23917/komuniti.v12i2.10040>

Mahzum, E., Farhan, A., & Ramadhani, E. (2020). The Use of Social Media Instagram as Instructional Media for Physics Toward Student's Learning Motivation. *Asian Journal of Science Education*, 2(1), 48–55. <https://doi.org/10.24815/ajse.v2i1.14997>

Maretha, Y. (2012). Komunikasi Kesehatan : Sebuah Tinjauan\*. *Jurnal Psikogenesis*, 1(1), 88–94.

©

Mak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Moorhead, S. A., Hazlett, D. E., Harrison, L., Carroll, J. K., Irwin, A., & Hoving, C. (2013). A new dimension of health care: Systematic review of the uses, benefits, and limitations of social media for health communication. *Journal of Medical Internet Research*, 15(4), 1–17. <https://doi.org/10.2196/jmir.1933>

Mudjiyanto, B., Tawaang, F., Nugroho, A. C., Lusianawati, H., & Launa. (2022). Disonansi Kognitif Elite Politik dan Pejabat Publik Dalam Menghadapi Fenomena Kelangkaan Minyak Goreng. *Journal of Political Communication and Media*, 1(1), 1–23.

Mulawarman, A. D. (2020). *Materi 1. Pengantar NETNOGRAPHY From as usual, critical to beyond....*

Muralidhara, S., & Paul, M. J. (2018). #Healthy selfies: Exploration of health topics on instagram. *JMIR Public Health and Surveillance*, 4(2), 1–12. <https://doi.org/10.2196/10150>

Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, 8(2), 177–1828.

Nugroho, M. (2022). Tindak Tutur Direktif Para Dokter Di Instagram. *Kongres Internasional Masyarakat Linguistik Indonesia*, 215–220. <https://doi.org/10.51817/kimli.vi.53>

O'Meara, V. (2019). Weapons of the Chic: Instagram Influencer Engagement Pods as Practices of Resistance to Instagram Platform Labor. *Social Media and Society*, 5(4). <https://doi.org/10.1177/2056305119879671>

Özkent, Y. (2022). Social media usage to share information in communication journals: An analysis of social media activity and article citations. *PLoS ONE*, 17(2 February), 1–11. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0263725>

Pabón, G. (2021). *A Study of Instagram's Influence in Today's Digital Era The Influencer Phenomenon*.

Paramita Kurnia Wiguna, Mk., Drg Miftah Tri Abadi, M., Dwi Yanthi, Mk., Abubakar, F., & Fhrina Mohamad, Ms. (2023). *Pengantar Komunikasi Kesehatan* Penerbit Cv. Eureka Media Aksara (Vol. 1).

Paulussen, S., & Harder, R. A. (2014). Social Media References in Newspapers. *Journalism Practice*, 8(5), 542–551. <https://doi.org/10.1080/17512786.2014.894327>

Prasetyo, I. (2014). Teknik Analisis Data Dalam Research and Development, UNY 2014. UNY: Fakultas Ilmu Pendidikan, 6, 11. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132310875/pengabdian/teknik-analisis-data-dalam-research-and-development.pdf>

Prestwich, A., Kenworthy, J., & Conner, M. (2017). Health Behavior Change: Theories, Methods and Interventions. In *Health Behavior Change: Theories, Methods And Interventions*. <https://doi.org/10.4324/9781315527215>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Promotion, R. H. (2002). Researching Health Promotion. In *Researching Health Promotion*. <https://doi.org/10.4324/9780203461945>

Purba, E. (2011). *Metode Penelitian* (p. 190). Percetakan Sadia.

Putri, A. H., Al, M., & Rohimakumullah, A. (2024). Analisis Strategi Perencanaan Konten Media Sosial Instagram Yayasan Kesehatan Telkom. *JIKE: Jurnal Ilmu Komunikasi Efek Volume 7, No 2, Januari-Juni 2024*, 7(2), 133–142.

Quesenberry, K. A. (2019). *Social Media Strategy : Marketing, Advertising, and Public Relations In The Consumer Revolution*.

Rachel Black Thomas, BA · Pamela T. Johnson, M. (2008). Journal of the American College of Radiology. In *Journal of the American College of Radiology* (Vol. 5, Issue 1, p. 1). <https://doi.org/10.1016/j.jacr.2007.10.020>

Rachmawati, I. N. (2007). Data Collection in Qualitative Research: Interviews. *Indonesian Journal of Nursing*, 11(1), 35–40.

Rahmadi. (2018). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*. [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR\\_METODOLOGI\\_PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR_METODOLOGI_PENELITIAN.pdf)

Rakhmaniar, A. (2021). LINIMASA : JURNAL ILMU KOMUNIKASI E-ISSN : 2614-0381, ISSN: 2614-0373 VOLUME 4, NO. 1, JANUARI, 2021 STRATEGI KOMUNIKASI KESEHATAN PENANGANAN COVID-19. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.

Regala, J. (2023). Instagram as a Valuable Scholarly Publishing Social Media Tool: This Platform Is Not Just for Influencers Anymore. *Science Editor*, 46(4), 158–160. <https://doi.org/10.36591/se-d-4604-14>

Rejeb, A., Rejeb, K., Abdollahi, A., & Treiblmaier, H. (2022). The big picture on Instagram research: Insights from a bibliometric analysis. *Telematics and Informatics*, 73(August 2022), 1–28. <https://doi.org/10.1016/j.tele.2022.101876>

Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*. 17(33), 81–95.

Ririanty, M., Kesehatan, F., & Universitas, M. (n.d.). *Komunikasi kesehatan program family folder dalam penanggulangan tb ditinjau dari teori precede proceed health communication family folder program in response tb viewed of precede proceed theory*. 3(tahun 2007).

Risanto, F. (2019). Peran Komunikasi Kesehatan Perawat Terhadap Pasien Di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Sumatera Utara. *Skripsi*.

Salsabila, H. D. (2019). Lokus Kendali Kesehatan dan Disonansi Kognitif Pada Wanita Perokok Berjilbab. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(3), 351–359. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i3.4792>

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sanaly, M. J. (2021). Penerapan Komunikasi Kesehatan Untuk Pencegahan Penyakit Leptospirosis Pada Masyarakat. *JIKSH: Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1), 720–727.

Santika, M. (2022). *RESEPSI KHALAYAK PADA AKUN INSTAGRAM @perkumpulan.samsara SEBAGAI MEDIA CAMPAIGN KOMUNIKASI KESEHATAN SEKSUAL DAN REPRODUKSI*.

Scharlach, R., & Hallinan, B. (2023). The value affordances of social media engagement features. *Journal of Computer-Mediated Communication*, 28(6). <https://doi.org/10.1093/jcmc/zmad040>

Sclove, S., Entry, D., & Issues, D. (2005). *Background : Where We ' ve Been and Where We ' re Going*. 32, 1–6.

Shaw, A. (2020). *Netnography and a summative content analysis approach to market research . 1 . Introduction Netnography is an adapted ethnographic approach that uses archival and real-time data from all internet enabled technologies ( Kozinets , 2015 ) . It can be quantit. 1*, 12–22.

Sheeran, P., Klein, W. M. P., & Rothman, A. J. (2017). Health Behavior Change: Moving from Observation to Intervention. *Annual Review of Psychology*, 68, 573–600. <https://doi.org/10.1146/annurev-psych-010416-044007>

Simanjuntak, J., & Sjaaf, A. C. (2017). Analysis of Policy Change Relating to Presidential Regulation No.19 year 2016 on Health Insurance became Presidential Regulation No.28 year 2016 on Health Insurance. *Journal of Indonesian Health Policy and Administration*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.7454/ihpa.v2i2.1895>

Social, H., Understanding, M., & Innovation, D. (2005). Netnography : The Marketer ' s Secret Weapon. *Journal of Applied Physics*, 97(3), 0–12.

Solykhah, A. I., Studi, P., Komunikasi, I., Komunikasi, F., Informatika, D. A. N., & Surakarta, U. M. (2022). *Strategi Komunikasi Kesehatan “ Sukseskan Vaksinasi Covid - 19 ” Pada Akun Twitter @ ProfesorZubairi*.

Suatan, A. T., & Irwansyah, I. (2021). Studi Review Sistematis: Aplikasi Teori Disonansi Kognitif dan Upaya Reduksinya pada Perokok Remaja. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 5(1), 72–82. <https://doi.org/10.51544/jlmk.v5i1.1556>

Subagyo, F. A. K. D., & Irwansyah, I. (2021). Cognitive Dissonance in Health-Seeking Behavior of People in Indonesia to Prevent Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 8(1), 251–266. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v8i1.18692>

Sugiharti, L., Sukartini, N. M., & Handriana, T. (2015). Konsumsi Rokok Berdasarkan Karakteristik Individu di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 8(1), 34–45. [http://www.cdc.gov/tobacco/data\\_](http://www.cdc.gov/tobacco/data_)



Sulianta, F. (2021). *Netnografi: Dasar dan Perkembangan Etnografi Digital*. *October*, 135.

Surayya, R. (2018). Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Kesehatan. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 1(2), 75. <https://doi.org/10.29103/averrous.v1i2.415>

Suri, I., Hidayat, N., & Halim, U. (2021). Komunikasi kesehatan di era digital: strategi pemerintah dalam sosialisasi program vaksin Covid-19. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(4), 850–858. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/4627>

Tatiana, C., & Suprihatin, T. (2020). Disonansi Kognitif pada Muslim dengan Perilaku Takhayul [Cognitive Dissonance in Muslims with Superstitious Behavior]. *Psisula: Prosiding Berkala Psikologi*, 2(November), 173–184.

Uddin, B., Maharani, A. Z., Wafa, K., & Baren, A. (2024). *Pemanfaatan Fitur Instagram untuk Efektivitas Komunikasi*. 7(6), 1505–1510.

Udqfh, X., Rq, E., Vrfldo, Y., Dqg, P., Wkh, Z., Lq, G., Dffrxqwv, W., Wr, D., Wkhlu, F., Eudqg, R. Z. Q., Wkhlu, E. E., & Pdunhwu, R. Z. Q. (2018). *Millionaires on Instagram : Millennials ' Display of Experiential Luxury and Personal Branding Strategies on Visual Social Media*. 46, 2018.

Ummah, M. S. (2019). Title. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbe.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbe.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)

Wagi, M. B., Pangemanan, J. A., & Panda, A. L. (2016). Hubungan derajat merokok dengan kejadian infark miokard di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *E-CliniC*, 4(2). <https://doi.org/10.35790/ecl.4.2.2016.14555>

Widati, S. (2013). Efektivitas pesan bahaya rokok pada bungkus rokok terhadap perilaku merokok masyarakat miskin. *Jurnal Promkes*, 1(2), 105–110. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=160499&val=1092&title=HAZARD MESSAGE EFFECTIVENESS OF CIGARETTE PACK TO THE CIGARETTE SMOKING POOR SOCIETY BEHAVIOR>

Widodo, G. G., Nurachmah, E., & Budiharto, B. (2008). Efek Cold Pressor Test Terhadap Pasokan dan Kebutuhan Oksigen Miokard Pada Perokok Aktif di Kecamatan Ungaran Kabupaten Semarang. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12(1), 14–20. <https://doi.org/10.7454/jki.v12i1.194>

Yessy, O. (2022). Bab 2 Teori Dan Isu-Isu Kontemporer Dalam Komunikasi Kesehatan. In *Komunikasi Kesehatan*. <http://repository.umi.ac.id/1988/1/KOMUNIKASI KESEHATAN.pdf#page=26>



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

**LAMPIRAN I****DOKUMENTASI WAWANCARA PENELITIAN**

Hari/Tanggal : Jumat, 06 Januari 2024

Waktu : 14.00 WIB

Lokasi : RS Awal Bros Panam Pekanbaru

**Wawancara dengan informan****Dr. Bobby Arfhan Anwar SpJP (K)****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

## LAMPIRAN II

### DRAFT PERTANYAAN WAWANCARA

#### A. Profil Narasumber

1. Bisa diceritakan latar belakang Anda sebagai dokter dan alasan Anda memilih menggunakan Instagram sebagai platform edukasi kesehatan?
2. Sejak kapan Anda mulai aktif membuat konten edukasi kesehatan di Instagram?
3. Apa tujuan utama Anda dalam membuat konten kesehatan di Instagram?

#### B. Strategi Komunikasi Kesehatan

4. Bagaimana strategi Anda dalam menyampaikan informasi kesehatan agar mudah dipahami oleh audiens dari berbagai latar belakang?
5. Mengapa Anda memilih menggunakan format Reels, Q&A, dan bedah kasus dalam konten edukasi Anda?
6. Bagaimana Anda menentukan topik yang akan dibahas dalam setiap konten?
7. Apakah Anda menggunakan pendekatan tertentu dalam membangun engagement dengan audiens?

#### C. Pengaruh Konten terhadap Audiens

8. Dari pengalaman Anda, bagaimana respons audiens terhadap konten edukasi yang Anda buat?
9. Apakah Anda pernah melihat adanya perubahan sikap atau pola pikir audiens setelah menonton konten Anda? Bisa berikan contoh?
10. Apakah ada audiens yang secara langsung menghubungi Anda terkait perubahan gaya hidup setelah melihat konten Anda?

#### D. Disonansi Kognitif dalam Komunikasi Kesehatan

11. Apakah Anda pernah menerima komentar atau tanggapan dari audiens yang menunjukkan penolakan terhadap informasi yang Anda sampaikan? Bisa diberikan contoh?
12. Bagaimana Anda menanggapi komentar-komentar yang menolak atau meragukan informasi medis yang Anda berikan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Apakah ada strategi khusus yang Anda terapkan untuk mengurangi ketegangan atau konflik psikologis yang dialami audiens ketika mereka menerima informasi yang bertentangan dengan kebiasaan mereka?

**E. Efektivitas Komunikasi Kesehatan melalui Instagram**

14. Menurut Anda, apakah Instagram merupakan platform yang efektif untuk komunikasi kesehatan? Mengapa?
15. Dari data insight Instagram Anda, bagaimana performa konten edukasi yang Anda buat dalam menjangkau dan mempengaruhi audiens?
16. Menurut Anda, bagaimana cara agar edukasi kesehatan melalui media sosial dapat lebih efektif dalam mengubah perilaku audiens?

## LAMPIRAN 3

### HASIL TURNITIN

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

##### 1. Dilarang mengutip

a. Pengutipan halaman

b. Pengutipan tidak merujuk dan memperbarui yang wajar

##### 2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

SKRIPSI NADIA BISMILLAH.docx			
GENERALITY REPORT			
20	19%	4%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCE	20	19%	8%
repository.uin-suska.ac.id	6%		
core.ac.uk	1%		
jurnal.unej.ac.id	<1%		
eprints.ums.ac.id	<1%		
WWW.coursehero.com	<1%		
flip.html5.com	<1%		
repo.usni.ac.id	<1%		
journal.unpas.ac.id	<1%		
siteg.unj.ac.id	<1%		

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	
Submitted to UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	<1%
repository.radenintan.ac.id	<1%
www.jptam.org	<1%
conference-proceedings.kpmunj.org	<1%
digilib.uinsby.ac.id	<1%
eprints.utdi.ac.id	<1%
journal.unj.ac.id	<1%
Journal.minartis.com	<1%
Submitted to Universitas Nasional	<1%
id.123dok.com	<1%

penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.

10	e-journal.sari-mutriara.ac.id	<1%
11	123dok.com	<1%
12	jurnal.umsu.ac.id	<1%
13	repository.uinfasbengkulu.ac.id	<1%
14	eprints.unmas.ac.id	<1%
15	elibrary.unikom.ac.id	<1%
16	Submitted to State Islamic University of Alaudin Makassar	<1%
17	e-report.ipb.ac.id	<1%
18	Submitted to Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	<1%
19	lib.unnes.ac.id	<1%
20	repository.mercubuana.ac.id	<1%

21	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part V	<1%
22	etheses.uin-malang.ac.id	<1%
23	cdn.undiknas.ac.id	<1%
24	jurnal.um-tapsel.ac.id	<1%
25	Submitted to Universitas Andalas	<1%
26	husadamaahakam.poltekkes-kaltim.ac.id	<1%
27	text-id.123dok.com	<1%
28	www.scribd.com	<1%
29	repository.un>tag-sby.ac.id	<1%
30	digilib.uinkhas.ac.id	<1%
31	digilib.unimed.ac.id	<1%

Submitted to IAIN Purwokerto

44	lontar.ui.ac.id	<1%
45	repository.umsu.ac.id	<1%
46	www.kompas.com	<1%
47	Submitted to Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang	<1%
48	Submitted to Universitas Sanata Dharma	<1%
49	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id	<1%
50	repository.unhas.ac.id	<1%
51	www.bicarabusiness.com	<1%
52	www.repository.usni.ac.id	<1%
53	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	<1%
54	Submitted to Universitas Pertamina	<1%

55	blog.danabijak.com	<1%
56	repository.ub.ac.id	<1%
57	Submitted to UIN Sultan Syarif Kasim Riau	<1%
58	Submitted to Universitas Sains Alquran	<1%
59	journal.ipb.ac.id	<1%
60	kantorkitab.net	<1%
61	pdfcoffee.com	<1%
62	www.mojaveexperiment.com	<1%
63	Novarita Mariana Koch, Vega Roosa Fione, Jeana Lidya Maramis, Jelni Pasambuna. "DIFFERENCE IN USING LEAFLET AND AUDIO-VISUAL MEDIA TOWARDS TOOTHBRUSHING KNOWLEDGE AMONG STUDENTS", JDHT Journal of Dental Hygiene and Therapy, 2024 Publication	<1%
64	eprints.walisongo.ac.id	<1%

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman ini dibuat oleh		Halaman ini dibuat oleh
65	media.nelti.com	<1 %
66	repository.uinsauza.ac.id	<1 %
67	Nurul Hidayat, Irma Yusriani Simamora. "APPLICATION OF QAUULAN BALIGHA COMMUNICATION PRINCIPLES BY USTADZ FELIX SIAUW ON THE YOUTUBE CHANNEL", Wasilitura: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2024	<1 %
68	asepuwarnadja.blogspot.com	<1 %
69	repository.undip.ac.id	<1 %
70	blackalon.net	<1 %
71	ekripsi.itsm.ac.id	<1 %
72	repository.uinjkt.ac.id	<1 %
73	www.ejurnal.ukb.ac.id	<1 %
74	www.sclit.net	<1 %

75	Submitted to IAIN Kudus	<1 %
76	Submitted to Udayana University	<1 %
77	Submitted to Universitas Mercu Buana Yogyakarta	<1 %
78	digilib.uin-suka.ac.id	<1 %
79	klinikarsaya.com	<1 %
80	Submitted to Universitas Bengkulu	<1 %
81	amca2012.org	<1 %
82	doekterleonardo.blogspot.com	<1 %
83	www.tastestreetart.com	<1 %
84	Anggi Farera, Muhammad Alfikri. "Strategi Komunikasi Politik Kepala Desa Pada Pemilihan Kepala Desa di Sei Mencirin Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Periode 2022-2028", Jurnal Sains Sosio Humaniora, 2022	<1 %

Publication	
85	danielaurzi.com
86	ejournal-ibik57.ac.id
87	eprints.undip.ac.id
88	eprints.unpam.ac.id
89	kccradio.creek.fm
90	repository.uma.ac.id
91	repository.unb.br
92	scholar.unand.ac.id
93	syal0rn.wordpress.com
94	toffeefev.com
95	www.hercodigital.id

Halaman ini dibuat oleh		Halaman ini dibuat oleh
96	Farimida Putri Mardiah Muchlis, Nurul Ulfa Muttalib, Nasruddin Syam. "FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA PETANI BAWANG MERAH DI DESA DULANG KECAMATAN MALUA KABUPATEN ENREKANG", Jurnal Kesehatan Tambusai, 2024	<1 %
97	Habibi Ramean, Melianus Salakory, Mohammad Amin Lasalba. "The Influence of Road Distribution in Ambon City on the Availability of Access to Public Cemetery Routes", JENDELA PENGETAHUAN, 2024	<1 %
98	Submitted to Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia	<1 %
99	Submitted to Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong	<1 %
100	ase-profigi.blogspot.com	<1 %
101	baekubisnis.blogspot.com	<1 %
102	digilib.itb.ac.id	<1 %

103	docplayer.info	<1 %
104	dspce.uii.ac.id	<1 %
105	dspce.widyatama.ac.id	<1 %
106	duniakosmik.wordpress.com	<1 %
107	eprints.unm.ac.id	<1 %
108	europub.co.uk	<1 %
109	jmiap.ppp.unp.ac.id	<1 %
110	jurnal.fe.um.ac.id	<1 %
111	kanalindonesia.com	<1 %
112	kc.umn.ac.id	<1 %
113	koranbernas.id	<1 %
114	mafiadoc.com	<1 %

115	nurfaizinyunus.blogspot.com	<1 %
116	osvaldolicina.net	<1 %
117	repository.unj.ac.id	<1 %
118	sites.sfolk.edu	<1 %
119	www.kesehatanpedia.com	<1 %
120	www.lensabudaya.com	<1 %
121	www.noos.co.id	<1 %
122	www.topkarir.com	<1 %
123	Agita Vivi Wijayanti, Dendi Rona Purnama. "Modul Penelitian dan Pengembangan Impact Based Forecast and Warning Services", Open Science Framework, 2024	<1 %
124	Nelia Afriyeni, Tri Rahayuningsih, Resti Wahyuni, Dwi Puspasari, Chintia Aulia Rahmah, Rico Dwi Putra Anggara. "PILOT STUDY: VALIDASI PENGUKURAN KOMUNIKASI	<1 %

Halaman ini dibuat oleh		Halaman ini dibuat oleh
125	KESITIATAN DALAM ANTISIPASI KERAGUAN VAKSIN DI INDONESIA", JOMIS (Journal of Midwifery Science), 2023	<1 %
126	Navia Fitriyanti, Ranti Puspitasari, Thalia Jastine, Algooth Putranto. "Strategi Komunikasi Politik Digital Tri Andhianto dan Abdul Haris Bobihoe dalam Pilkada Bekasi 2024", Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika dan Komunikasi, 2025	<1 %
127	Olih Solihin, Fajar Aqil, Zikri Fachrul Nurhadi, Muslim Muslim. "Analisis Konten Pesan Komunikasi Akun Instagram BKKBN", Alhadharah: Jurnal Ilmiah Dakwah, 2022	<1 %
128	baipn-ismki.e-journal.id	<1 %
129	blog.teknokrat.ac.id	<1 %
130	eprints.iain-surakarta.ac.id	<1 %
131	finance.detik.com	<1 %
132	googs.me	<1 %

133	humas.trisakti.ac.id	<1 %
134	id.scribd.com	<1 %
135	inaheart.org	<1 %
136	jim.unsyiah.ac.id	<1 %
137	journals.upi-yai.ac.id	<1 %
138	lipsus.kompas.com	<1 %
139	mpi104-2010.blogspot.com	<1 %
140	repository.unej.ac.id	<1 %
141	studylibid.com	<1 %
142	suarasiber.com	<1 %
143	www.hidaynur.web.id	<1 %
144	www.indonesiana.id	<1 %

145	Rizqy Alfyaty, "PERENCANAAN KOMUNIKASI DINAS KESEHATAN DALAM MENYUKSESKAN PROGRAM VAKSIN COVID-19 DI KOTA PALU", KINESIK, 2022	<1 %
146	Yuyun Bahtiar, Maskur Syaifuddin, Nur Khasibah. "Strategi Pengurusan Pondok Pesantren Dalam Membina Kedisiplinan Belajar Santri", Jurnal AlifLam: Journal of Islamic Studies and Humanities, 2023	<1 %
147	dwaney.wordpress.com	<1 %
148	jabbarbtj.blogspot.com	<1 %

Exclude quotes Off  
Exclude bibliography On  
Exclude matches Off

dan suatu masalah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

144	<a href="http://www.jik.stikesalifah.ac.id">www.jik.stikesalifah.ac.id</a> Internet Source	<1 %
145	<a href="http://www.jurnal-iski.or.id">www.jurnal-iski.or.id</a> Internet Source	<1 %
146	<a href="http://www.kompasiana.com">www.kompasiana.com</a> Internet Source	<1 %
147	<a href="http://www.mnctrijaya.com">www.mnctrijaya.com</a> Internet Source	<1 %
148	<a href="http://www.ndi.org">www.ndi.org</a> Internet Source	<1 %
149	<a href="http://www.papermakalah.com">www.papermakalah.com</a> Internet Source	<1 %
150	<a href="http://www.powtoon.com">www.powtoon.com</a> Internet Source	<1 %
151	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	<1 %
152	<a href="http://www.tanyadok.com">www.tanyadok.com</a> Internet Source	<1 %
153	Ditha Prasanti. "Internalisasi Nilai Islam di era Post-truth: Instagram dr@zaidulakbar sebagai Media Literasi Informasi Kesehatan", Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian, 2020 Publication	<1 %